



**Bakrie
Sumatera
Plantations**



EMPOWERMENT TOWARDS SUSTAINABLE VALUE

Daftar Isi

Table of Contents

- 2** Ikhtisar Kinerja Ekonomi dan Usaha
Economic and Financial Highlights
- 3** Ikhtisar Kinerja Sosial
Social Performance Highlights
- 5** Ikhtisar Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Highlights
- 6** Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors
- 10** Profil Laporan
Report Profile
- 12** Profil Organisasi
Organizations Profile
- 16** Area Operasi
Area of Operations
- 16** Sekilas Sejarah
Milestone
- 18** Struktur Usaha
Business Structure
- 19** Rencana Strategis
Strategic Intent
- 20** Aspek Material dan Batasan Aspek
Material Aspects and Boundaries
- 22** Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 25** Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan
Sustainable Corporate Governance
- 29** Etika dan Integritas
Corporate Ethics Foundation
- 32** Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibilities
- 40** Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 51** Perlindungan Lingkungan
Environmental Protection
- 66** Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development
- 77** Perlindungan Konsumen
Consumer Protection
- 79** Tinjauan Kinerja Segmen Usaha
Business Segments Performance Overview
- 84** Daftar Singkatan
List of Abbreviations
- 85** Index GRI
GRI Index

Empowerment towards Sustainable Value

Dalam mengupayakan keberlanjutan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan Anda meningkatkan kompetensi intinya pada usaha perkebunan sebagai landasan yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan menetapkan fokus pada optimalisasi pemanfaatan aset dan proses produksi, sejalan dengan program peningkatan produktivitas dan efisiensi, serta perhatian pada pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

In ensuring the sustainable value creation for the stakeholders, Your Company enhances its core competence in the plantation business as a solid foundation for sustainable growth, focusing on the optimization of assets utilization and production processes, with regards to productivity and efficiency enhancement programs, as well as the attention towards community development and environmental protection.

Ikhtisar Kinerja Ekonomi dan Usaha Economic and Financial Highlights

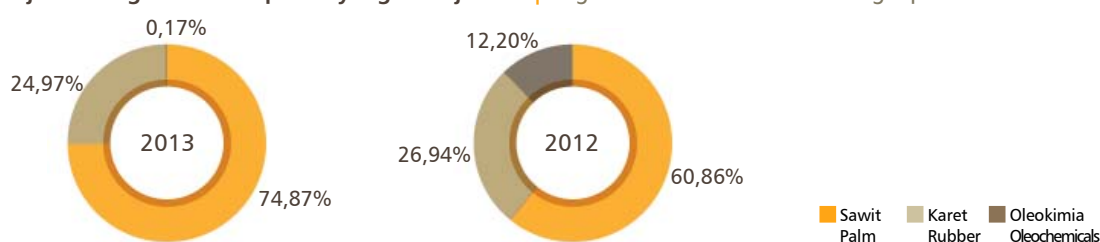
G4-EC1 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp 000) | Economic Value Generated and Distributed (IDR 000)

	2013	2012	2011	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Pendapatan	2.076.486.069	2.485.429.887	3.646.109.970	Revenue
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya operasi di luar gaji dan tunjangan lainnya	215.069.751	222.333.707	397.931.545	Operating expenses, excluding salaries and allowances
Gaji pegawai dan tunjangan lain	162.360.321	165.542.645	136.679.860	Employee salaries and allowances
Pembayaran kepada penyandang dana				Payment to providers or investors
Dividen	0	62.500.000	60.199.906	Dividend
Beban bunga dan keuangan	351.763.604	553.701.443	464.017.632	Interest and financial expenses
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak)	477.691.368	25.289.743	319.685.719	Government expenditure (tax)
Pengeluaran untuk masyarakat (CSR)	2.737.451	3.195.118	1.441.200	Community investment (CSR)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.209.622.495	1.032.562.656	1.379.955.862	Total Economic Value Distributed

	2013 (Rp juta IDR million)	2012 (Rp juta IDR million)	%	
Aset Lancar	3.459.892,28	3.788.485,70	(8,67%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.555.444,96	15.194.846,35	(4,21%)	Non-Current Assets
Total Aset	18.015.337,23	18.983.332,05	(5,10%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.359.394,32	3.001.002,91	111,91%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	6.788.743,47	8.067.926,34	(15,86%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	13.148.137,79	11.068.929,24	18,78%	Total Liabilities
Pendapatan	2.076.486,07 *	2.485.429,89 *	(16,45%)	Revenue (Net Sales)
Laba Bruto	590.886,79 *	748.665,79	(21,07%)	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(3.043.733,87) *	(970.138,36)	(213,74%)	Income (Loss) Before Income Tax Expense
EBITDA	360.822,65	581.369,20	(37,94%)	EBITDA
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(2.766.719,04)	(1.067.598,78)	(159,15%)	Net Income (Loss) for the Current Year
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(3.047.203,42)	(1.098.540,86)	(177,39%)	Total Comprehensive Income (Loss) Current Year
Total Ekuitas	4.867.199,44	7.914.402,81	(38,50%)	Total Equity
Pembayaran Dividen	0	62.500,00		Dividend Payment

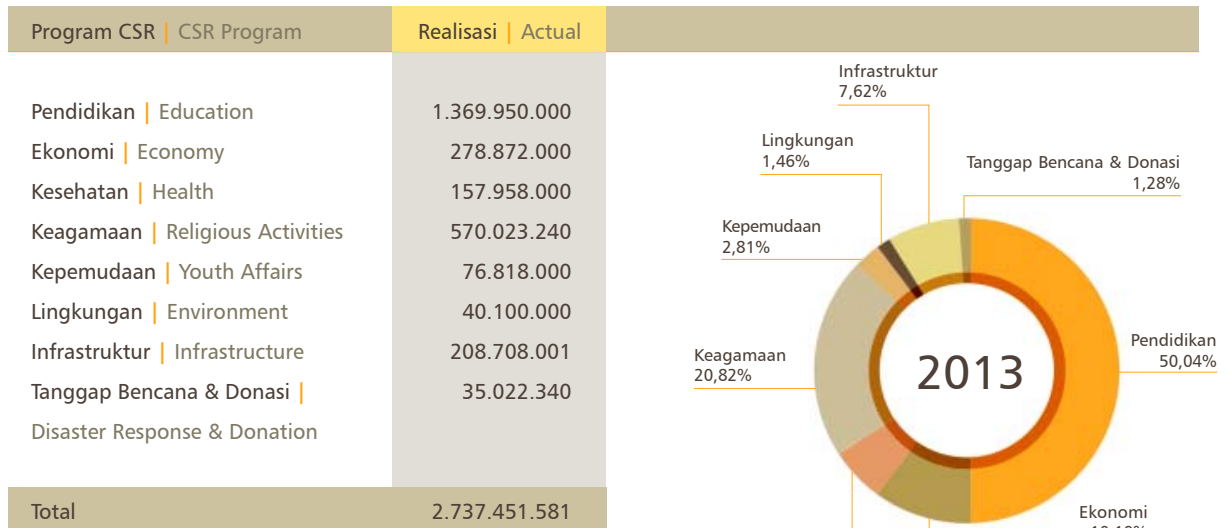
* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations
** disajikan kembali (catatan 41 LK) | restated (note 41 FS)

Penjualan Segmen dari Operasi yang Dilanjutkan | Segment Sales from Continuing Operations



Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights

Dana Program Pengembangan Masyarakat 2013 | Community Development 2013 Program Funds



Pengembangan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA)

Sebagai kelanjutan sosialisasi program PERKASA yang dikembangkan untuk periode 2011-2015, pada tahun 2012 Perusahaan Anda melaksanakan pembentukan dan pengembangan Forum Komunikasi PERKASA. Diawali dengan Area Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan, saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha.

Gerakan Prakarsa Membangun Masyarakat Indonesia Sejahtera (Gema Mitra)

Terkait upaya penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat sejalan dengan keterlibatan dalam pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG) 2015, Perusahaan Anda berperan serta dalam gerakan kemitraan Gema Mitra. Pada tahun 2012 Perusahaan Anda – melalui Area Usaha Jambi 1, Sumbar dan Bengkulu – menandatangani perjanjian kerja sama Gema Mitra dengan Pemerintah Daerah terkait (Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Jambi, Kabupaten Pasaman Barat – Sumatera Barat, dan Kabupaten Bengkulu Utara – Bengkulu) serta Kementerian Republik Indonesia Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Community Development

Empowerment of Communities in Rubber and Palm Plantations and Oleochemical Processing Facilities (PERKASA)

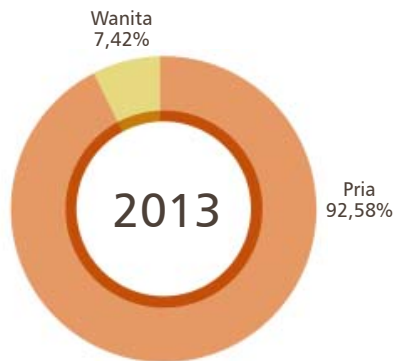
As the continuation of the PERKASA socialization program developed for the 2011-2015 period, Your Company established and developed the PERKASA Communication Forum in 2012. Beginning with Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Areas, the forums are currently present at the district/estate level in all Business Areas.

Initiatives for the Development of Prosperous Indonesian People (Gema Mitra)

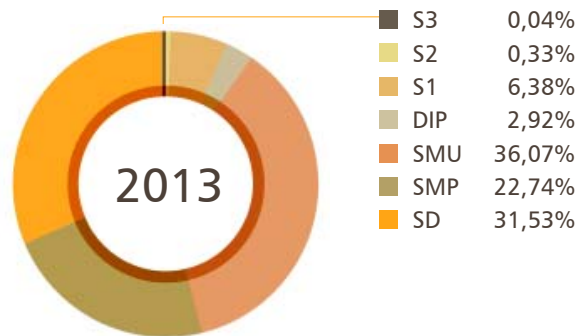
In the efforts to cope with poverty and community development in line with the involvement in the attainment of the *Millenium Development Goals* (MDG) 2015, Your Company actively participates in the Gema Mitra movement. In 2012, Your Company – through the Jambi 1, Sumbar and Bengkulu Business Areas – signed cooperation agreements for the Gema Mitra program with the respective Regional Governments (Tanjung Jabung Barat Regency – Jambi, Pasaman Barat Regency – West Sumatra, and Northern Bengkulu Regency – Bengkulu) as well as the Coordinating Ministry for People's Welfare of the Republic of Indonesia and the *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Komposisi Pegawai | Employees Composition

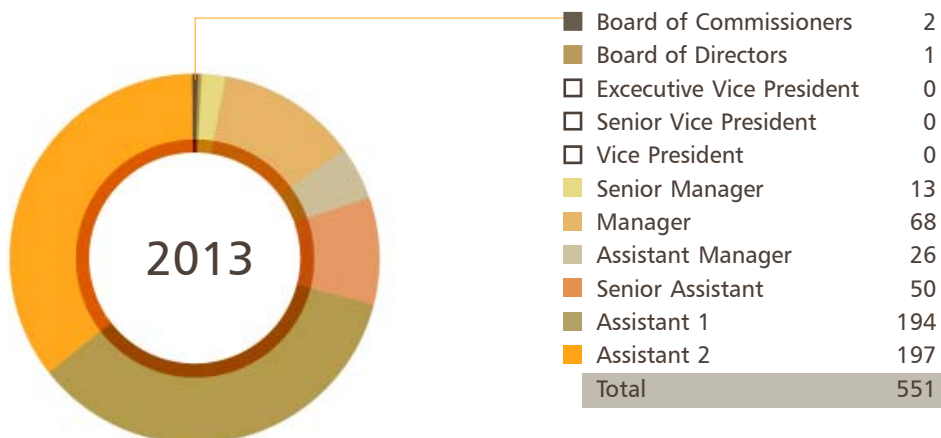
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



Pelatihan 2013 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels



G4-10 Jumlah Karyawan berdasarkan Level Staf | Number of Employees by Staff Level

	2013	2012	
Komisaris	7	6	Commissioners
Direksi	6	5 *	Directors
EVP/SVP	8	8	EVP/SVP
VP	14	21	VP
Senior Manajer	27	24	Senior Manager
Manajer	78	100	Manager
Asisten Manajer	50	37	Assistant Manager
Senior Asisten	68	70	Senior Assistant
Asisten/Staf	430	479	Assistant/Staff
Management Trainee	1	33	Management Trainee
Trainee	4	19	Trainee
Non-Staf	16.551	18.333	Non-Staff
TOTAL	17.244	19.135	TOTAL

*Cholil Hasan, Direktur 14/06/2012 - 27/11/2012 | Cholil Hasan, Director 14/06/2012 - 27/11/2012



Ikhtisar Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights

Peringkat PROPER

Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk 2013 memberikan Peringkat Biru tingkat Nasional untuk Unit Jambi.

PROPER Rating

The Corporate Performance Rating Program Evaluation (PROPER) in Environmental Management in 2013 presented the National-level Blue Rating for the Jambi Unit.

Penghargaan Bendera Emas SMK3

Unit Sumut 1 memperoleh penghargaan Bendera Emas untuk Resertifikasi SMK3 pada tahun 2012 atas keberhasilan memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja, dalam proses audit resertifikasi oleh PT Sucofindo yang membuktikan konsistensi penerapan SMK3 sejak 2008.

OHSMS Golden Flag Award

Sumut 1 Unit received the Golden Flag award for the OHSMS Recertification in 2012 on compliance to 91% of the 166 OHSMS audit criteria based on the Manpower Minister Regulation, in the recertification audit process conducted by PT Sucofindo which proved the consistency in OHSMS implementation since 2008.

Masa berlaku Sertifikasi | Certification Validity

RSPO		SNI		OHSAS 18001:2007	
Kisaran	06/2015	JOP Factory	03/2017	AMM/AGW	04/2014
Jambi 1	08/2017	HIM	06/2017	JOP Factory	04/2014
		Kisaran	09/2017	Pasaman	04/2014
				HIM	05/2014
ISO 9001:2008		ISO 14001:2004		AM	08/2014
JOP Factory	11/2016	HIM	12/2016	Corporate Jakarta	08/2014
HIM	06/2014	Kisaran	04/2014	GLP	12/2014
AM	08/2014	GLP	12/2014	JOP Estate	12/2014
Pasaman	10/2014	JOP Estate	12/2014	Kisaran	01/2015
JOP Estate	12/2014	Corporate Jakarta	02/2015	SNP	10/2015
GLP	01/2015	AMM/AGW	08/2015		
Corporate Jakarta	02/2015	Pasaman	10/2015	SMK3	
Kisaran	04/2015	SNP	10/2015	Kisaran	04/2015
AMM/AGW	08/2015				
SNP	10/2015				
SNI ISO 9001:2008		SCCS		SJH	
Kisaran	04/2015	Kisaran	06/2015	Kisaran	07/2015
				GLP	07/2012

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi ISPO untuk Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi. Sertifikat ISPO untuk kebun dan pabrik di Unit Jambi (AGW dan AMM) telah diterbitkan pada tanggal 16 Januari 2014.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

In 2013, Your Company completed the ISPO certification process for Sumut 1, Sumbar and Jambi Units. The ISPO certificates for the Jambi Unit's plantations and plants (AGW and AMM) have been issued on 16 January 2014.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Yang Terhormat Para Pemangku Kepentingan,

Pada tahun 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda merupakan laporan yang kedua kalinya yang mengikuti standar pelaporan G4 dari *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan keberlanjutan ini menyampaikan visi, misi, strategi dan kebijakan strategis perusahaan serta kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda menjaga keberlanjutan usaha dan keberlanjutan nilai bagi masyarakat dan lingkungan.

Dihadapkan pada nuansa tantangan yang berbeda dan semakin meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap berpegang pada visi menjadi perusahaan agrobisnis terintegrasi nomor satu dan paling dikagumi di Indonesia, yaitu berfokus pada peningkatan produktivitas untuk setiap unit usaha sawit, karet dan oleokimia demi menjaga keberlanjutan usaha sebagai perkebunan terpadu. Tahun 2013, Perusahaan Anda juga mengupayakan peningkatan kinerja melalui prioritas pada pembenahan manajemen keuangan secara keseluruhan berdasarkan konsep *Best Practices*, dengan fokus pada pengurangan beban keuangan agar tercipta optimalisasi keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.



Dear Shareholders,

Your Company's 2013 Sustainability Report is the second one using the G4 reporting standards of the Global Reporting Initiative (GRI). This Sustainability Report presents the corporate vision, mission, strategies and strategic policy as well as economic, social and environmental activities, in line with Your Company efforts to ensure business sustainability and sustainable values for the society and the environment.

Faced with different nuances and escalated challenges compared to previous years, Your Company held on to the vision to become the first and most admired agrobusiness company in Indonesia, focusing on productivity enhancement for the palm, rubber and oleochemical units in the efforts to ensure business sustainability as an integrated plantation company. In 2013, Your Company also strived to enhance performance through prioritization on thorough financial management improvements based on the best practices concept, focusing on the decreasing of financial burdens in order to optimize future corporate profits.

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2012, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2013, berfokus pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya, serta pada program kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat. Pada tahun 2013, total realisasi dana program CSR adalah sebesar Rp 2.737.451.581, tetap dengan *highlights* pada pemberdayaan masyarakat kebun karet, sawit dan fasilitas oleokimia, serta keterlibatan dalam gerakan pemberdayaan masyarakat Gema Mitra yang diprakarsai oleh Pemerintah.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda mempekerjakan 17.244 karyawan mencakup pengurangan jumlah pekerja non-staf sebesar 12,43% sejalan dengan pengalihan aset kebun dan upaya peningkatan efisiensi dalam mengatasi hambatan operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Terkait kewajiban sertifikasi, Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi ISPO untuk Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi pada tahun 2013. Sertifikat ISPO untuk kebun dan pabrik di Unit Jambi (AGW dan AMM) telah diterbitkan pada tanggal 16 Januari 2014. Pada tahun 2013, Perusahaan Anda juga telah menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk Unit Sumbar. Perusahaan Anda memiliki target untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO untuk sedikitnya 4 unit usaha sampai akhir 2015.

Tahun 2013 Perusahaan Anda menghadapi tantangan eksternal di luar kendali perusahaan, meliputi penurunan harga komoditi sawit dan karet pada skala global, yang diakibatkan oleh penurunan permintaan pasar (krisis dunia), perubahan cuaca yang tidak menentu serta masalah sosial terkait industri perkebunan pada skala nasional. Penurunan permintaan pasar dunia yang diikuti penurunan harga memberi dampak pada penurunan pendapatan perusahaan di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya volume produksi. Harga komoditi sawit dan karet di tahun 2013 masih memiliki kecenderungan menurun dalam 2 tahun terakhir ini.

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2012, Your Company continued to conduct CSR programs in 2013, focusing on less-costly activities and cooperation schemes with Regional Governments and local communities. In 2013, the expenditures for CSR programs amounted to IDR 2,737,451,581, still with the main highlights on the empowerment of communities in rubber and palm plantations and oleochemical processing facilities and involvement in the Government-related Gema Mitra community development movement.

In 2013 Your Company provided jobs for 17,244 employees covering a 12.43% reduction in the number of non-staff workers in line with the transfer of ownership of estate assets and efforts to improve efficiency,

Regarding the compulsory certification requirements, Your Company completed the ISPO certification process for Sumut 1, Sumbar and Jambi Units in 2013. The ISPO certificates for the Jambi Unit's plantations and plants (AGW and AMM) have been issued on 16 January 2014. In 2013, Your Company had also completed the RSPO certification process for the Sumbar Unit. Your Company targets to complete the RSPO certification process for at least 4 business units by the end of 2015.

In 2013, Your Company coped with uncontrollable external challenges which covered decreases in global palm and rubber prices, which were particularly caused by the world crisis in terms of decreasing market demand, fluctuating weather conditions as well as social issues related to the plantation industries at the national level. The decreasing world market demand which was followed by decreasing prices led to decreasing corporate income in 2013 compared to the 2012 figures, which was also affected by the low production volume. By 2013, the prices of palm and rubber commodities still had the tendency to decrease during the past two years.

Namun, secara umum kinerja usaha perkebunan sawit dan karet Perusahaan Anda menunjukkan hasil yang baik selama tahun 2013, dengan laba bruto dari penjualan produk sawit berkisar antara 30-40%, dan karet pada tingkat 40-50%.

Sementara faktor internal Perusahaan Anda juga memberikan tantangan tersendiri, yaitu bagaimana Perusahaan Anda memanfaatkan aset yang ada demi pencapaian optimalisasi proses di pabrik sawit dan karet. Selain itu, Perusahaan Anda juga mengupayakan peningkatan produksi per hektar yang dinilai masih bisa dioptimalkan, baik di kebun sawit maupun kebun karet. Upaya ini dilakukan selama tahun 2013, dengan penetapan target jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang oleh manajemen Perusahaan Anda; untuk kebun sawit, produktivitas pada tingkat 14 ton per hektar ditargetkan untuk dapat mencapai titik potensi optimalnya sebesar 24 ton hingga 25 ton per hektar. Demikian pula pada peningkatan utilisasi pabrik sawit, Perusahaan Anda berupaya meningkatkan pemanfaatan kapasitas produksi yang sebelumnya hanya berkisar 50%-60% menjadi 90% pada akhir tahun 2013. Untuk pabrik karet, tingkat utilisasi selama periode sebelumnya hanya 50% dari kapasitas, telah ditingkatkan menjadi 70%.

Walaupun diupayakan peningkatan hasil kebun per hektarnya, Perusahaan Anda menyadari belum dapat memenuhi permintaan pasokan pabrik yang ada. Maka, Perusahaan Anda melakukan pembelian produk sawit dan karet dari petani lokal sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan optimalisasi utilisasi aset pabrik. Dengan demikian, Perusahaan Anda menilai penting potensi petani lokal dalam menghasilkan produk sawit dan karet dari kebunnya dengan kualitas yang sesuai standar perusahaan. Di tahun 2013, peningkatan persentase hasil kebun yang diperoleh dari petani lokal meningkat 40%.

Di masa datang, dengan mempertimbangkan skala ekonomis minimum, maka secara strategis, Perusahaan Anda akan lebih fokus pada proses pengolahan pabrik, melalui peningkatan kerjasama dengan petani lokal pada bidang produksi hasil kebun, sehingga keberadaan perusahaan dirasakan dan terbukti dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan / tingkat ekonomi petani dan masyarakat setempat.

Untuk usaha karet, Perusahaan Anda memiliki potensi yang sangat baik pada 2013. Dengan memperoleh tingkat laba bruto yang relatif lebih tinggi dari usaha sawit pada saat ini, pengoperasian kebun karet dan

Nevertheless, overall business performance of Your Company palm and rubber plantations indicate good results during 2013, with the gross profit from the sales of palm products reaching 30-40% and of rubber products at the level of 40-50%.

There had also been internal challenges, pertaining to the utilization of assets for the optimization of the palm and rubber processing plants. Your Company also attempted to enhance the hectareage production which was considered to still have the possibility for optimization, for both palm and rubber plantations. This has been conducted in 2013, with the setting of short-term, middle-term and long-term targets by Your Company management; for the palm plantation the 14-ton-per-hectare productivity level is targeted to reach the optimum potential of between 24 and 25 tons per hectare. For the utilization enhancement of the palm processing plants, Your Company strived to enhance the utilization of production capacity, from the previous 50-60% to 90% by the end of 2013. For the rubber processing plant, the previous utilization level which was recorded at 50% of the capacity had been increased to 70%.

Despite the efforts to enhance the plantation production per hectare, Your Company realizes the limitation to meet the demanded volume of the processing plants. It is for this reason that Your Company also purchases palm and rubber products from local farmers as an alternative solution to increase the optimization of the utilization of the processing plants assets. Therefore Your Company acknowledged the important potentials of local farmers in producing palm and rubber products with the quality level in line with the corporate standards. In 2013, the percentage of yields obtained from local farmers have increased by 40%.

In consideration of the minimum economic scale for the future, Your Company intends to strategically focus on plant processing, with enhanced cooperation with local farmers for the plantation production, so that the presence of the company can be felt and proven to contribute to the enhancement of socio-economic welfare of local farmers and society.

The rubber business sector of Your Company have a great potential in 2013, By generating a relatively higher gross profit level than the palm sector, the operations of rubber plantations and process plants

fasilitas pengolahannya dinilai dapat mengimbangi penurunan hasil yang terjadi pada usaha sawit.

Untuk produk oleokimia, dimana harga relatif stabil, pemanfaatan fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki Perusahaan Anda di masa datang diharapkan dapat memberi keuntungan yang lebih stabil, secara strategis dapat berfungsi sebagai fasilitas *hedging* bagi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, mengimbangi penurunan hasil yang terjadi pada usaha sawit dan karet.

Sejalan dengan kebijakan yang fokus pada peningkatan utilisasi aset, pada tahun 2013 Perusahaan Anda sedang menjajaki kerjasama dengan pihak potensial (*strategic partner*). Tindak lanjut positif dijadwalkan pada tahun 2014.

Selain usaha sawit, karet dan oleokimia, Perusahaan Anda juga telah mempertimbangkan potensi yang besar pada produksi biodiesel yang memiliki *captive market*, terutama terkait adanya permintaan yang tinggi pada pasar domestik.

Seiring dengan upaya peningkatan produktivitas serta strategi menjaga keberlanjutan usaha, Perusahaan Anda memberikan perhatian khusus pada proyek *Seed Garden* yang bertujuan untuk menghasilkan benih unggulan dengan tingkat efisiensi penggunaan lahan tanam yang lebih tinggi, masa hidup yang lebih lama, serta kualitas lebih baik. Panen pertama *Seed Garden* telah dilaksanakan pada Juni 2014.

Perusahaan Anda di tahun 2013 dikelola oleh Direksi yang diharapkan dapat menjadi *"THE WINNING TEAM"* untuk melakukan perubahan-perubahan ke arah usaha yang lebih baik, terutama dalam segala upaya untuk mengatasi kendala eksternal maupun internal perusahaan, dengan berkomitmen kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*), termasuk dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria panduan pelaporan keberlanjutan G4 dari GRI ini.

are considered to balance the decreasing production of the palm sector.

for oleochemical products, where prices tend to be relatively stable, the utilization of Your Company oleochemicals processing facilities in the future is expected to provide more stable profits, and can strategically function as a hedging facility for Your Company business sustainability, countering possible decreases of yields in the palm and business sectors.

In line with the focus on assets utilization enhancement, Your Company had initiated cooperation with potential strategic partners in 2013, with positive follow-ups scheduled for 2014.

In addition to the palm, rubber and oleochemicals sector, Your Company has also considered the high potentials of biodiesel production which is considered to have a captive market, particularly in line with the high demand of the domestic market.

In relation to the efforts to enhance productivity as well as in line with the strategy to ensure business sustainability, Your Company had given a special attention to the Seed Garden project which aimed at producing premium quality seeds with a higher level of land use efficiency, longer life span, and higher product quality. The first harvest of the Seed Garden was conducted in June 2014.

In 2013 Your Company was managed by the Board of Directors which was expected to become *"THE WINNING TEAM"* to conduct changes towards a better business, particularly in terms of all efforts to cope with external and internal constraints, with the strong commitment to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles, including publishing the Sustainability Report which complies with the principles and criteria set in the G4 guidelines for sustainability reporting of the GRI.

Jakarta, 31 Oktober 2014
Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



M. Iqbal Zainuddin
Direktur Utama | President Director

Profil Laporan Report Profile

- G4-28** Periode Pelaporan | Reporting Period : 01/01/2013 – 31/12/2013
G4-29 Tanggal Laporan Terdahulu | Date of Previous Report : 02/11/2013
G4-30 Siklus Pelaporan: Tahunan | Reporting Cycle: Annual
G4-31 Contact Point: sr.csr@bakriesumatera.com
G4-32 Tabel Indeks GRI: lihat halaman 85 | GRI Index Table: see page 85
G4-33 Pemeriksaan Laporan | Report Assurance : Internal

Laporan Keberlanjutan 2013 Perusahaan Anda merupakan laporan tahunan yang memuat pelaksanaan kegiatan dan kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam periode 1 Januari sampai 31 Desember 2013. Laporan ini merupakan kelanjutan atas Laporan Keberlanjutan 2012 yang telah diterbitkan pada tanggal 2 November 2013, sesuai Panduan Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) dari *Global Reporting Initiative* (GRI) Versi 4 (G4).

Berdasarkan G4, Laporan Keberlanjutan 2013 Perusahaan Anda disampaikan sejalan dengan kesesuaian terhadap kriteria Inti ('In Accordance' – Core), yang mensyaratkan pelaporan atas indikator G4-1, G4-3 hingga G4-34, dan G4-56, disamping pelaporan atas indikator Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang relevan dengan aspek material terkait kegiatan Perusahaan Anda.

Sejalan dengan Laporan Keberlanjutan yang telah disampaikan sejak periode 2010, Laporan Keberlanjutan 2013 Perusahaan Anda mencakup kinerja spesifik atas 4 (empat) Unit Usaha: Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk / BSP – perkebunan karet dan pengolahan karet, perkebunan sawit dan pengolahan sawit), Sumbang (PT Bakrie Pasaman Plantations / BPP – perkebunan dan pengolahan sawit), Jambi 1 (PT Agrowiyana / AGW – perkebunan sawit, PT Agro Mitra Madani / AMM – perkebunan sawit, dan PT Sumbertama Nusapertiwi / SNP – pengolahan sawit) serta Bengkulu (PT Air Muring / AM – perkebunan karet dan PT Julang Oca Permana / JOP – pengolahan karet). Untuk kinerja umum, Laporan Keberlanjutan 2013 memuat pelaporan atas kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan untuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Anak Perusahaan, seperti telah disampaikan lebih lengkap dalam Laporan Tahunan 2013.

Your Company 2013 Sustainability Report comprises the annual reporting of Economic, Social and Environmental activities and performance within the period of 1 January to 31 December 2013. This report is a continuation of the 2012 Sustainability Report published on 2 November 2013, in compliance with the Sustainability Reporting Guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) Version 4 (G4).

Based on the G4, Your Company 2013 Sustainability Report is developed in accordance with the Core criteria, requiring the reporting of indicators G4-1, G4-3 to G4-34, and G4-56, aside from the reporting of Economic, Environmental and Social indicators pertaining to the material aspects related to the operations of Your Company.

In line with the Sustainability Report published since the 2010 period, Your Company 2013 Sustainability Report covers the specific performance of 4 (four) Business Units: Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk / BSP – rubber plantation and processing facilities, palm plantation and processing facilities), Sumbang (PT Bakrie Pasaman Plantations / BPP – palm plantation and processing facilities), Jambi 1 (PT Agrowiyana / AGW – palm plantation, PT Agro Mitra Madani / AMM – palm plantation, and PT Sumbertama Nusapertiwi / SNP – palm processing facilities) as well as Bengkulu (PT Air Muring / AM – rubber plantation and PT Julang Oca Permana / JOP – rubber processing plant). For general performance, the 2013 Sustainability Report reports the Economic, Social and Environmental performances of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries, as have been reported in details in the 2013 Annual Report.



Dalam Laporan Keberlanjutan 2013, Perusahaan Anda melakukan referensi silang dengan mengacu pada ISO 26000 dan kriteria yang disyaratkan dalam sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

Informasi lebih lanjut mengenai isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda dapat diperoleh melalui e-mail sr.csr@bakriesumatera.com atau melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Pemeriksaan atas penerapan indikator GRI dalam Laporan Keberlanjutan ini dilaksanakan secara internal oleh Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – *Corporate Social Responsibility*), dengan pengkajian dan persetujuan secara formal oleh Departemen Sumber Daya Manusia, yang juga memastikan cakupan aspek material.

In the 2013 Sustainability Report, Your Company provides a cross reference to ISO 26000 and the criteria required for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

Further information on the contents of Your Company Sustainability Report can be obtained through e-mail sr.csr@bakriesumatera.com or through the website www.bakriesumatera.com.

The evaluation of the implementation of GRI indicators in this Sustainability Report is conducted internally by the Corporate Social Responsibility (CSR) Division with the assessment and formal approval of the Human Resources Department, which also ensures the coverage of material aspects.



Divisi Corporate Social Responsibility
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12960
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752
E-mail: sr.csr@bakriesumatera.com
www.bakriesumatera.com



Profil Organisasi Organizations Profile

- G4-3** Nama Organisasi | Organization Name : PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
- G4-4** Produk dan Jasa Utama: Perkebunan Sawit dan Karet; Pengolahan Sawit, Karet dan Oleokimia beserta Produk Turunannya | Primary Products and Services: Palm and Rubber Plantations; Processing of Palm, Rubber and Oleochemical Products and Derivatives
- G4-5** Lokasi Kantor Pusat | Headquarters Location : Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran – Kabupaten Asahan, Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
- G4-6** Jumlah dan Nama Negara Operasi | Number and Name of Country of Operation : 1, Indonesia
- G4-7** Kepemilikan dan Badan Hukum: Perusahaan Terbatas Terbuka dengan 82,12% Saham Publik | Ownership and Legal Form: Public Limited Corporation with 82.12% of Public Shares
- G4-8** Ruang Lingkup Pasar: Domestik dan Internasional | Markets Covered: Domestic and International (lebih lengkap pada halaman 13-17 | more on page 13-17)
- G4-9** Skala Organisasi | Organization Scale
- | | | |
|------------------|--------------------------------|-------------------|
| Karyawan | 17.244 | Employees |
| Anak Perusahaan | 39 | Subsidiaries |
| Total Penjualan | Rp 2.353,69 miliar billion | Total Sales |
| Total Liabilitas | Rp 13.148,14 miliar billion | Total Liability |
| Total Ekuitas | Rp 4.867,20 miliar billion | Total Equity |
| Produksi Sawit | CPO: 196.599 MT, PK: 43.753 MT | Palm Production |
| Produksi Karet | 21.167 MT | Rubber Production |
- G4-10** Ketenagakerjaan | Workforce
16.551 Karyawan Non-Staf, 5 Trainee, 675 Staf, 13 Komisaris & Direksi; 92,58% Pria, 7,42% Wanita | 16,551 Non-Staff Workers, 5 Trainees, 675 Staff, 13 Commissioners & Directors; 92.58% Male, 7.42% Female
(lebih lengkap pada halaman 4 dan 66-76 | more on page 4 and 66-76)
- G4-11** Persentase Jumlah Pegawai dengan Perjanjian Kerja Bersama | Percentage of Employees Covered by Collective Bargaining Agreements : 100% Non-Staff
- G4-12** Rantai Pasokan | Supply Chain
Sawit: Hasil Kebun Nukleus dan Kebun Plasma; Karet: Hasil Kebun dan Pembelian dari Pihak Ketiga; Oleokimia: Pengolahan Produk Segmen Sawit dan Pembelian dari Pihak Ketiga | Palm: Yields of Nucleus and Plasma Plantations; Rubber: Yields of Plantations and Third-Party Purchases; Oleochemicals: Processing of Palm Segment Products and Third-Party Purchases
- G4-13** Perubahan Signifikan: lihat halaman 12-13 dan 79-83 | Significant Changes: see page 12-13 and 79-83
- G4-14** Penerapan Prinsip Kehati-hatian | Implementation of Precautionary Principle
Pengelolaan Strategi dengan Konsep PDCA (Plan-Do-Check-Act); Manajemen Risiko dikelola Divisi Enterprise Audit & Risk Management | Strategy Management based on the PDCA (Plan-Do-Check-Act) Concept; Risk Management under the auspices of the Enterprise Audit & Risk Management Division
(lebih lengkap pada halaman 29 | more on page 29)
- G4-15** Penerapan Standar Eksternal | Implementation of External Standards
Sertifikasi | Certifications : RSPO, OHSAS, SMK3, ISPO, SNI, ISO14001, SSC, SJH
Standar Tidak Wajib | Voluntary Standards : PROPER, Kosher
Prinsip Lain | Other Principles : GRI, ISO26000SR
- G4-16** Keanggotaan Organisasi | Organizational Membership
Asosiasi Industri | Industry Associations : GAPKI, GAPKINDO
Organisasi Nasional | National Organizations : BKSPPS, CFCD, DMI, KADIN
Organisasi Internasional | International Organizations : RSPO

Perusahaan Anda pada 2013 mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 78.238 Ha didukung oleh 5 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 area fasilitas pengolahan oleokimia.

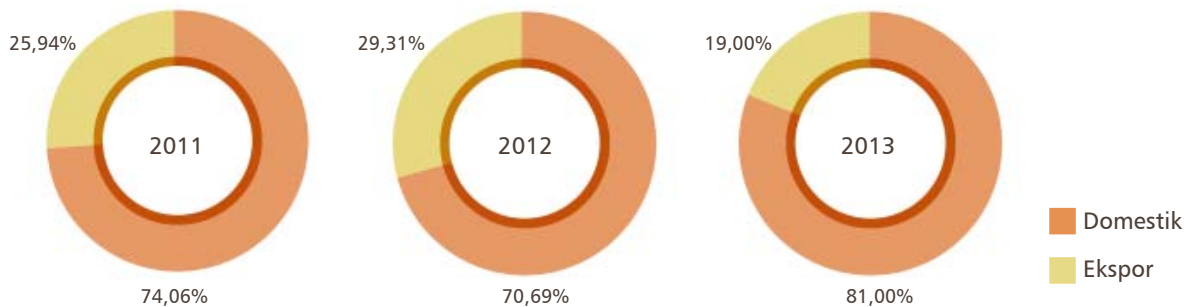
In 2013 Your Company managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 78,238 Ha, supported by 6 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 2 areas of oleochemicals processing facilities.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia; mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing; prioritizing the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.076,49 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 81,00% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.682,08 miliar dan 19,00% untuk pasar ekspor sebesar Rp 394,40 miliar.

In 2013, Your Company recorded a total net sales of IDR 2,076.49 billion (from continued operations) from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals, with 81.00% sales allocation for domestic market totalling IDR 1,682.08 billion and 19.00% for export market totalling IDR 394.40 billion.



Sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi, 60% hasil produksi industri hulu Perusahaan Anda ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan industri hilirnya, sedangkan 40% sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar, terutama terkait dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri terkait.

As an integrated agro-business company, 60% of Your Company’s upstream yields are targeted to fulfill the needs of its downstream industry, while the remaining 40% are used to fulfill market demands, particularly in line with Your Company’s efforts to maintain and increase its market shares in related industries.

Sawit

Palm

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

Your Company’s Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2013	2012	%
Sumatera Utara North Sumatra	16.867 Ha	16.899 Ha	(0,19%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.806 Ha	10.891 Ha	(0,01%)
Riau	-	12.200 Ha	(100,00%)
Jambi	23.710 Ha*	23.710 Ha	-
Sumatera Selatan South Sumatra	20.979 Ha*	20.979 Ha	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6.053 Ha	7.171 Ha	15,59%
Plasma: Sumatera Barat West Sumatra	6.181 Ha	3.738 Ha	65,36%
Jambi	7.701 Ha	7.700 Ha	0,01%
Total	92.297 Ha	103.288 Ha	(10,64%)

* termasuk 33.234 Ha lahan yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual | including 33,234 Ha areas classified as assets held for sale

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	105 ton/jam 105 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour
Total	5	255 ton/jam 255 tons/hour

Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2013 adalah:

- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Bukit Kapur Reksa
- PT Wira Inno Mas
- PT Sari Dumai Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa
- PT Smart Tbk
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Usaha Inti Padang

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2013 were:

- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Bukit Kapur Reksa
- PT Wira Inno Mas
- PT Sari Dumai Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa
- PT Smart Tbk
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Usaha Inti Padang

Karet

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR) yang diperoleh dari hasil kebun maupun pembelian dari pihak ketiga.

Rubber

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR), obtained from both the nucleus plantations and through purchases from third parties.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2013	2012	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.658 Ha	10.174 Ha	4,76%
Bengkulu	4.833 Ha	4.878 Ha	(0,92%)
Lampung	3.684 Ha	3.684 Ha	-
Total	19.175 Ha	18.736 Ha	2,34%



Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2013 adalah:

- Tong Teik Pte, Ltd.
- Sri Trang International
- Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd.
- Corrie Macoll & Son Ltd.
- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Eastland Produce Pte.Ltd.
- Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS
- Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS
- R1 International Ltd.
- RCMA Americas Ltd.
- Hevealand Sdn.Bhd.
- Weber & Schaer GmbH & Co.

Oleokimia

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin*, *palm olein*, *palm stearin*, dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Untuk produk *olein*, Perusahaan Anda telah melaksanakan pengikatan perjanjian jaminan pembelian dengan Renewable Biofuel USA dan IIFCO (International Foodstuffs Company) Uni Emirat Arab.

Produk *stearin* saat ini digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2013 included:

- Tong Teik Pte, Ltd.
- Sri Trang International
- Centrotrade Commodities Malaysia Sdn.Bhd.
- Corrie Macoll & Son Ltd.
- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Eastland Produce Pte.Ltd.
- Elpa Elastiki Iplikler Sanayi Ve Ihracat AS
- Samur Halilari Sanayi Ve Ticaret AS
- R1 International Ltd.
- RCMA Americas Ltd.
- Hevealand Sdn.Bhd.
- Weber & Schaer GmbH & Co.

Oleochemicals

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin, palm olein, palm stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Off-take agreement with Procter & Gamble absorbed 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

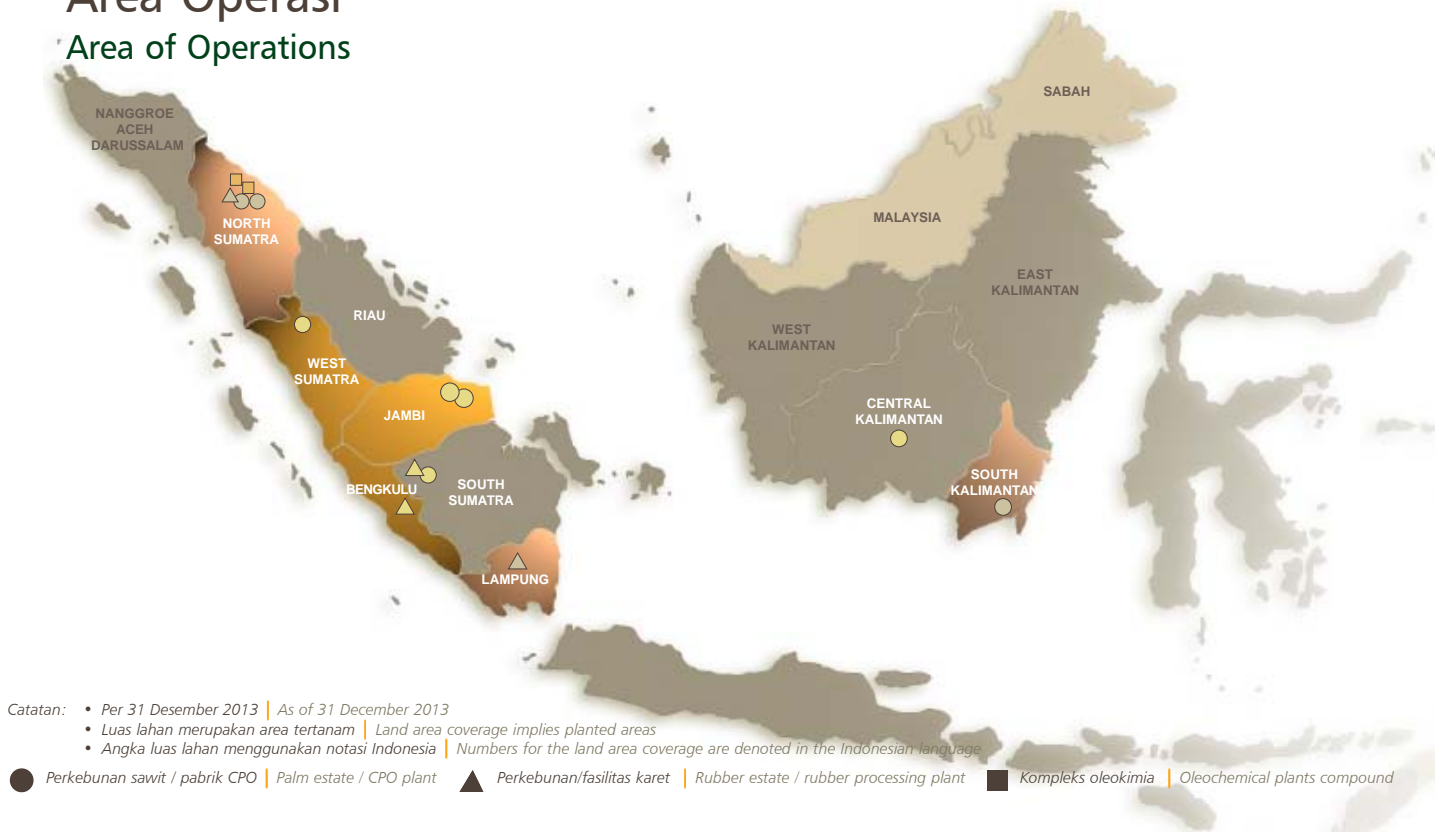
For olein, Your Company has signed off-take agreements with Renewable Biofuel USA and IIFCO (International Foodstuffs Company) United Arab Emirates.

Stearin is to date used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

Kapasitas Produksi Pabrik dan Status | Plant's Production Capacity and Status Update

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per hari	Status 31-12-2013
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton	Operasi Komersial Commercial Operations
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton	65% konstruksi 65% Construction
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton	75% konstruksi 75% construction
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton	92% konstruksi 92% construction
	Kernel Crushing Plant	500 ton	Persiapan Operasi Preparations for Operations
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum) 80% construction (general)

Area Operasi Area of Operations



Sekilas Sejarah Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967.

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations.

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.

1986

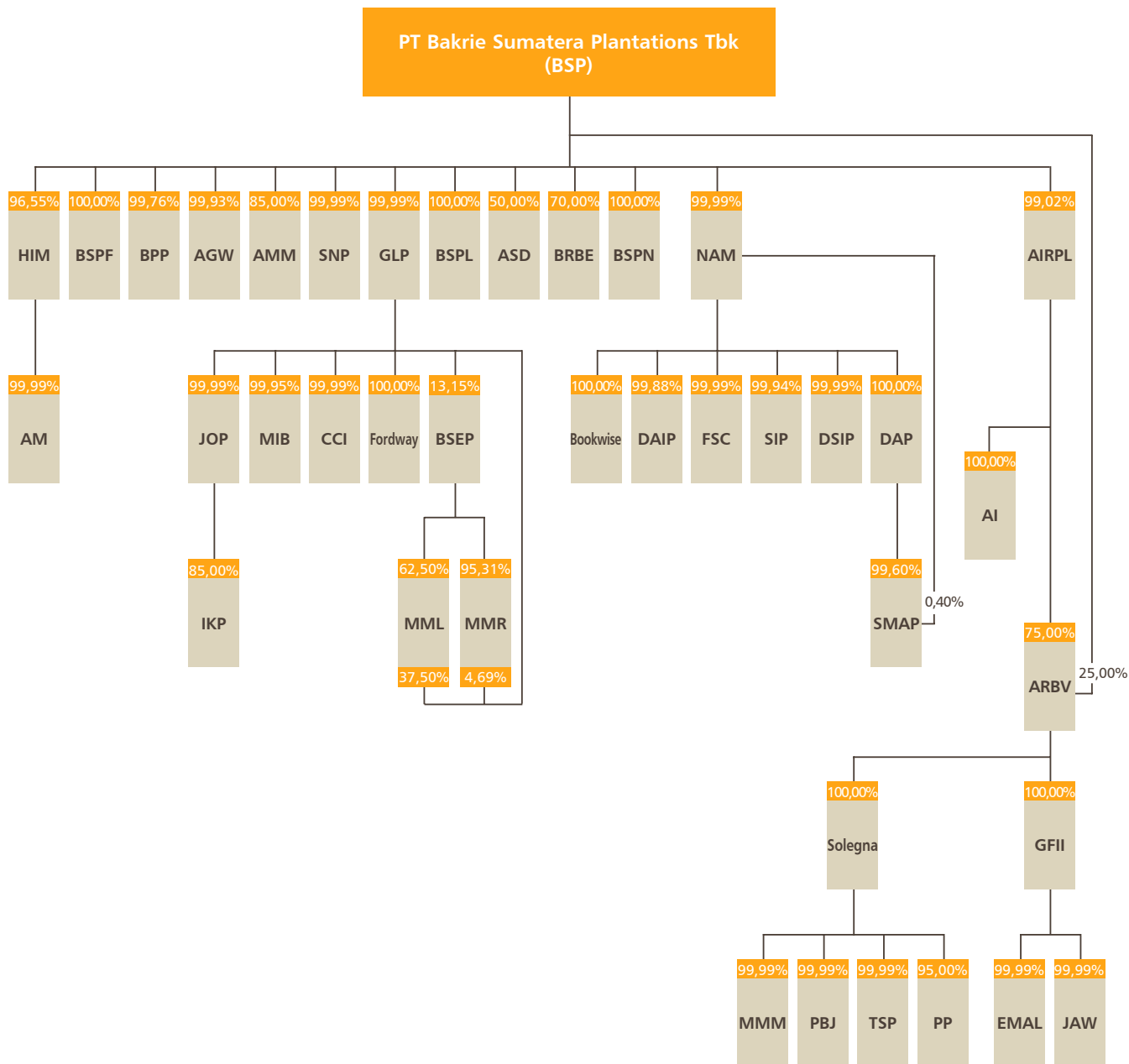
PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP. Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP).

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).



Struktur Usaha

Business Structure



Rencana Strategis

Strategic Intent

GREAT Go! and Reach Extraordinary Achievement through Transformation

Operational Excellence Driven by Standardization
Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi



Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia.

To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia.



Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global.

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Aspek Material dan Batasan Aspek

Material Aspects and Boundaries

- G4-17** Entitas Usaha dalam Laporan Keuangan Konsolidasian | **Entities in Consolidated Financial Statements** : BSP, AGW, AI, AIRPL, AM, AMM, ARBV, ASD, Bookwise, BPP, BRBE, BSEP, BSPF, BSPL, BSPN, CCI, DAIP, DAP, DSIP, EMAL, Fordway, FSC, GFII, GLP, HIM, IKP, JAW, JOP, Makmur, MIB, Mitra, MMM, NAM, PBJ, PP, SIP, SMAP, SNP, Solegna, TSP
Kinerja Spesifik dalam Laporan Ini | **Specific Performance Report** : BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, JOP
- G4-18** Landasan Penetapan Isi Laporan dan Batasan Aspek: Berdasarkan Standar G4 dan Evaluasi Dampaknya terhadap Pemangku Kepentingan dan Kesesuaian dengan Kriteria ISPO dan PROPER | **Basis for Defining the Report Content and Aspect Boundaries: G4 Standards and Evaluation of the Impacts on Stakeholders and Compliance with Required Indicators of ISPO and PROPER**
- G4-19** Aspek Material | **Material Aspects**
Kategori Ekonomi: Kinerja Ekonomi, Dampak Ekonomi Tidak Langsung; Lingkungan: Energi, Air, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Limbah, Kepatuhan, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Ketenagakerjaan: Kepegawaian, Hubungan Kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, Kesetaraan Kesempatan Kerja, Kesetaraan Remunerasi berdasarkan Gender, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Hak Asasi Manusia: Non-Diskriminasi, Kebebasan Berserikat, Pekerja Anak, Kerja Paksa, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Masyarakat: Komunitas Lokal, Kepatuhan, Mekanisme Pengaduan; Kategori Sosial - Tanggung Jawab Produk: Produk dan Jasa, Kepatuhan | **Economic Category: Economic Performance, Indirect Economic Impacts; Environmental Category: Energy, Water, Biodiversity, Emissions, Effluents and Waste, Compliance, Grievance Mechanism; Social Category - Labor Practices: Employment, Labor/Management Relations, Occupational Health and Safety, Training and Education, Equal Opportunity, Equal Remuneration for Women and Men, Grievance Mechanism; Social Category - Human Rights: Non-Discrimination, Freedom of Association, Child Labor, Forced Labor, Grievance Mechanism; Social Category - Society: Local Community, Compliance, Grievance Mechanism; Social Category - Product Liability: Products and Services, Compliance**
- G4-20** Batasan Aspek secara Internal: Materialitas aspek dalam G4-19 berlaku secara umum untuk semua entitas usaha dalam indikator G4-17 | **Internal Aspect Boundaries: Materiality of aspects in indicator G4-19 applies in general for all entities listed in indicator G4-17**
- G4-21** Batasan Aspek secara Eksternal: Materialitas aspek dalam G4-19 juga berlaku di luar perusahaan, termasuk untuk industri perkebunan di Indonesia | **External Aspect Boundaries: Materiality of aspects in indicator G4-19 also applies outside the corporation, including in plantations industry in Indonesia**
- G4-22** Efek Perubahan atas Informasi dalam Laporan Terdahulu: Tidak ada revisi atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2012 | **Effects of Restatements of Information in Previous Report: There is no revision of information provided in the 2012 Sustainability Report**
- G4-23** Perubahan Ruang Lingkup dan Batasan Aspek dari Laporan Terdahulu: Tidak ada perubahan ruang lingkup dan batasan aspek atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2012 | **Changes of Scope and Aspect Boundaries from Previous Report: There are no changes on the scope and aspect boundaries on the information presented in the 2012 Sustainability Report**

Laporan Keuangan Konsolidasian 2013 Perusahaan Anda memuat informasi dari 40 Entitas Usaha (Perusahaan dan 39 Anak Perusahaan). Secara umum Laporan Keberlanjutan 2013 ini menyampaikan kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dalam aspek yang dianggap material bagi seluruh Entitas Usaha tersebut. Laporan ini memberikan beberapa informasi spesifik atas kinerja 7 (tujuh) Entitas Usaha: BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, dan JOP.

Penetapan isi Laporan Keberlanjutan 2013 serta pembatasan aspek yang dianggap material dilakukan dengan evaluasi atas dampak masing-masing aspek terhadap para pemangku kepentingan serta bagi keberlanjutan usaha Perusahaan Anda, dengan mengacu pada standar pelaporan yang ditetapkan dalam G4, serta mempertimbangkan indikator yang disyaratkan dalam ISPO dan PROPER.

Selain berlaku secara umum untuk semua Entitas Usaha dalam Perusahaan Anda, aspek material terkait kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan yang disampaikan dalam laporan ini juga merupakan aspek yang material bagi industri perkebunan di Indonesia.

Laporan Keberlanjutan 2013 tidak memuat revisi atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2012. Beberapa perubahan terkait luas lahan pada bagian Area Operasi merupakan cerminan dari perubahan dalam luas lahan tertanam pada 2 kurun waktu pelaporan yang berbeda. Perubahan ini tidak mempengaruhi pelaporan.

Ruang lingkup pelaporan serta batasan aspek yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan 2012 telah dilandasi Panduan Pelaporan Keberlanjutan GRI versi 4 (G4), sehingga tidak ada perubahan yang signifikan dalam Laporan Keberlanjutan 2013 ini.

Your Company 2012 Consolidated Financial Statements contain information from 40 Business Entities (the Company and 39 Subsidiaries). In general, this 2013 Sustainability Report presents the Economic, Social and Environmental performances on the aspects considered material for all Business Entities. This report provides specific information on the performance of 7 (seven) Business Entities: BSP, BPP, AGW, AMM, SNP, AM, and JOP.

The development of the contents of the 2013 Sustainability Report and the setting of boundaries of material aspects are conducted through an evaluation of the impacts of each aspect on the stakeholders as well as on Your Company's business sustainability, with reference to the G4 reporting guidelines, and also in consideration of required indicators in ISPO and PROPER.

Aside from being applicable to all Business Entities in Your Company, the material aspects related to the Economic, Social and Environmental performance presented in this report are also considered material for the plantation industry in Indonesia.

The 2013 Sustainability Report does not contain revisions of information presented in the 2012 Sustainability Report. A number of changes pertaining to the fields' area coverage in the Areas of Operations part reflect the changes in the planted fields coverage in the 2 different periods of reporting. These changes do not affect the reporting.

The scope of reporting and aspect boundaries used in the 2012 Sustainability Report have already been based on the GRI Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4), so that there are no significant changes in this 2013 Sustainability Report.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

- G4-24** Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan: Elemen Masyarakat Tempatan, Karyawan / Serikat Pekerja, Mitra Kerja, Asosiasi Industri, Konsumen, Pemegang Saham, Lembaga Eksternal | List of Stakeholder Groups: Elements of Local Community, Employees and Workers Unions, Work Partners, Industrial Associations, Consumers, Shareholders, External Institutions
- G4-25** Landasan Identifikasi Pemangku Kepentingan: Masyarakat, mitra kerja dan karyawan sesuai Area Usaha; asosiasi industri dan konsumen sesuai Segmen Usaha; pemegang saham sesuai daftar, termasuk saham publik; lembaga eksternal sesuai Segmen dan Area Usaha terkait | Basis for Shareholders Identification: Community, work partners and employees in reference to Business Areas; industrial associations and consumers in reference to Business Segments; shareholders in reference to the list of shareholders, including public shares; external institutions in reference to related Business Segments and Areas
- G4-26** Pendekatan dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan: lihat tabel pada halaman 23-24 | Approach to Stakeholder Engagement: see the table on page 23-24
- G4-27** Topik Utama dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan: Pemberdayaan masyarakat dan kontrol sosial dalam interaksi antara perusahaan dan masyarakat (lihat tabel pada halaman 23-24) | Key Topics in Stakeholder Engagement: Community development and social control in the interaction between the corporation and the community (see the table on page 23-24)

Pemangku kepentingan Perusahaan Anda mencakup elemen masyarakat tempatan, mitra kerja, pegawai dan serikat pekerja, konsumen, serta pemegang saham. Identifikasi bagi elemen masyarakat tempatan, petani plasma, pemasok karet, pegawai dan serikat pekerja didasarkan pada lokasi dan unit kerja pada Area Usaha Perusahaan Anda; konsumen Perusahaan Anda didasarkan pada Segmen Usaha Karet, Sawit dan Oleokimia; sedangkan para pemegang saham Perusahaan Anda adalah yang tercatat pada daftar pemegang saham, termasuk 82,12% saham publik; dan lembaga eksternal diidentifikasi sesuai segmen dan area usaha terkait.

Dalam menjalankan kegiatan usaha serta dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi lingkungan sosial dan alam, Perusahaan Anda berupaya melibatkan para pemangku kepentingan, terutama elemen masyarakat sekitar Area Usaha, melalui Forum Komunikasi untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA), yang saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha. Forum Komunikasi PERKASA beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan Pemerintah, Dinas, Legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya; menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Area Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Your Company's stakeholders cover local communities, employees and workers unions, work partners, industrial associations, consumers, shareholders and external institutions. The identification for local communities, work partners, employees and workers unions is based on locations and work units of Your Company's Business Areas; identification for consumers is based on the Rubber, Palm and Oleochemicals Business Segments; while the shareholders of Your Company are those whose names are listed in the shareholders record, including 82.12% of public shares; and the external institutions are identified in reference to the related business segments and areas.

In conducting the operations and ensuring the sustainability of business and the creation of value for the social and natural environment, Your Company engages the stakeholders, particularly the elements of the communities around the Business Areas, through the Communication Forums for the Empowerment Program for the Communities of Rubber and Palm Plantations and Oleochemical Processing Plants (PERKASA), which are currently present at the district/estate level in all Business Areas. The PERKASA Communication Forum comprises representatives from the Government instances/institutions and Offices, the Legislative Bodies, NGOs, Universities, program beneficiaries and other cross-sectoral elements; strengthening and bridging the communication between the Business Area management and employees, and the local society, as well as the public leaders particularly those related to the community empowerment activities.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Tingkat dan Metode Pembinaan Hubungan Levels and Methods of Engagement	Topik Utama Key Topics
Elemen Masyarakat Tempatan Local Communities	<p>Keterlibatan: Identifikasi dampak sosial dan lingkungan, antara lain melalui Forum Komunikasi PERKASA yang dilaksanakan secara rutin di semua Area Usaha</p> <p>Pemberdayaan: Implementasi proyek pengembangan masyarakat dan perlindungan lingkungan, serta kontribusi sosial</p> <p>Engagement: Identification of social and environmental impacts, including through the PERKASA Communication Forum which is held on a regular basis in all Business Areas</p> <p>Empowerment: Implementation of community development and environmental protection projects, as well as social contributions</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan hubungan yang harmonis dan memberi manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi 2. Minimalisasi dampak negatif operasi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan 3. Kegiatan pelestarian lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of harmonious and beneficial relations with the communities within the operational areas 2. Minimization of negative impacts of the company operations to the society and environment 3. Environmental preservation activities
Karyawan Employees	<p>Keterlibatan: Negosiasi kesepakatan bersama yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama</p> <p>Pemberdayaan: Pembentukan serikat pekerja; Program pengembangan kompetensi; Pembentukan koperasi karyawan</p> <p>Engagement: Negotiations on matters pertaining to the Collective Bargaining Agreements</p> <p>Empowerment: Formation of workers unions; Competency development program; Formation of employee cooperatives</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan diskriminasi 2. Peningkatan kesejahteraan keluarga karyawan 3. Jaminan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. Prevention of discriminative practices 2. Enhancement of the employees family welfare 3. Assurance of occupational security, safety and health
Mitra kerja Partners	<p>Keterlibatan: Identifikasi kebutuhan bersama melalui forum diskusi perusahaan dan pemasok; Penilaian dan pengelolaan pemasok; Pembinaan dan sosialisasi spesifikasi dan persyaratan kualitas</p> <p>Engagement: Identification of common needs through discussions forum for the company and the suppliers; Supplier assessment and management; Development and socialization of specifications and quality requirements</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelian yang adil 2. Penilaian dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra 3. Pembayaran yang tepat waktu 4. Sistem dan prosedur yang baku di setiap area usaha <ol style="list-style-type: none"> 1. Fair purchasing process 2. Objective assessment and evaluation in partners selection 3. On time payments 4. Standard systems and procedures in each business area
Asosiasi Industri Industrial Associations (BKSPPS, CFCD, DMI, GAPKI, GAPKINDO, KADIN, RSPO)	<p>Keterlibatan: Identifikasi perkembangan industri dan dampak hal-hal terkait, antara lain melalui pertemuan rutin, forum diskusi asosiasi, serta Forum Komunikasi PERKASA; advokasi kebijakan</p> <p>Engagement: Identification of industrial development and impacts of related issues, including through regular meetings, association discussion forums, and the PERKASA Communication Forum; policy advocacy</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan operasional perkebunan yang berkelanjutan (RSPO & CSR) 2. Penciptaan iklim persaingan usaha yang sehat 3. Peraturan yang adil dari pemerintah dan lembaga internasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable plantations' operations (RSPO & CSR) 2. Creation of sound business competition climate 3. Fair rules of government and international institutions
Konsumen Consumers	<p>Keterlibatan: Survei Kepuasan Pelanggan; Jaminan kualitas produk dalam kontrak jual-beli</p> <p>Engagement: Customer Satisfaction Survey; Assurance of product quality in trade contracts</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk 2. Kegiatan operasional perkebunan yang berkelanjutan (RSPO) 3. Keterbukaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Product quality 2. Sustainable plantations' operations (RSPO) 3. Transparency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<p>Keterlibatan: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; <i>Investor road show</i>; Akses terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</p> <p>Engagement: Annual General Meeting of Shareholders; Investor road show; Access to Annual Report and Sustainability Report</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga dan meningkatkan nilai dan usaha sesuai harapan pemegang saham. 2. Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai UU, Ketentuan pasar modal dan ketentuan lain yang berlaku <ol style="list-style-type: none"> 1. Keeping and increasing value and business according shareholders expectations 2. Respecting the rights of shareholders in accordance with law Decree of capital markets and other applicable provisions
Lembaga pemerintah (pemerintah pusat dan pemerintah daerah) Government agencies (central and local government)	<p>Keterlibatan: Konsultasi rutin atas pelaporan data operasional Area Usaha</p> <p>Engagement: Regular consultative meetings on operational data reporting of Business Areas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator 2. Memastikan perusahaan selalu mematuhi hukum, perundangan dan peraturan bisnis yang berlaku 3. Memberikan pelaporan secara rutin kepada pemerintah sebagai regulator <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of a harmony and constructive relationship with regulators 2. Ensure the company always adhere to the laws, regulations, and today business rules 3. Provide regular report to the government as regulator

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Tingkat dan Metode Pembinaan Hubungan Levels and Methods of Engagement	Topik Utama Key Topics
Akademisi dan Peneliti Academics and Researchers	<p>Keterlibatan: Kolaborasi untuk konsultasi publik dalam operasional perusahaan; Penelitian mengenai Area Nilai Konservasi Tinggi dan Keanekaragaman Hayati di perkebunan; Penyampaian informasi mengenai operasional perusahaan</p> <p>Engagement: Collaboration for public consultation on company operations; study of High Conservation Value Areas and Biodiversity in plantations; Presentation of information on company operations</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama pelaksanaan penelitian bersama atau mandiri 2. Kesempatan untuk magang dan praktik kerja untuk mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Cooperation in joint or independent researches 2. Opportunities of internships and traineeships for university students
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	<p>Keterlibatan: Konsultasi atas keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai operasional perusahaan; Kolaborasi untuk kerja sama penelitian atau pelaksanaan pendampingan dalam program pengembangan masyarakat</p> <p>Engagement: Consultation on transparency and ease of access to information on company operations; Collaboration for research cooperation or assistance in community development programs</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi mengenai operasional perusahaan 2. Kerjasama penelitian atau pelaksanaan pendampingan program pengembangan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 1. Easy access of company's operations information 2. Joint research or actuating of community development assistance program

Perusahaan Anda juga telah mengembangkan forum berbagi informasi untuk upaya tanggung jawab sosial – CSR Sharing Session – melibatkan berbagai perusahaan dan yayasan yang berada dalam Kelompok Usaha Bakrie.

Your Company has also developed a forum to exchange information on corporate social responsibilities – the CSR Sharing Session – involving various companies and foundations within the Bakrie Business Group.

Forum Komunikasi PERKASA serta CSR Sharing Session merupakan sarana untuk menggali informasi mengenai permasalahan dan upaya pengembangan terkait program pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan. Melalui Forum Komunikasi PERKASA, Perusahaan Anda juga telah melakukan tindak lanjut atas temuan dan bahasan yang disampaikan.

The PERKASA Communication Forum and the CSR Sharing Session are the facilities to obtain information on problems and development efforts related to community development and environmental management programs. Through the PERKASA Communication Forum, Your Company has also followed up the presented findings and topics of discussions.

Beberapa masalah utama yang telah dibahas adalah kondisi infrastruktur jalan akibat aktivitas transportasi Perusahaan Anda, dukungan terhadap petani plasma, peluang kerja dan peluang usaha untuk masyarakat sekitar, konflik lahan serta kontribusi sosial. Terkait pembahasan mengenai peningkatan upaya tanggung jawab sosial Perusahaan Anda secara umum, beberapa prioritas sebagai usaha perkebunan adalah kesesuaian operasional dengan prinsip keberlanjutan, peningkatan efisiensi, peningkatan nilai tambah bagi produk, pengembangan masyarakat lokal, kontribusi pada pembangunan daerah, pemenuhan standar/sertifikasi nasional dan internasional, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*).

Among the topics of discussions brought up are the conditions of road infrastructure affected by Your Company's transportation activities, supports to plasma farmers, employment and business opportunities for local society, field conflicts and social contributions. Regarding the discussions on the enhancement of Your Company's corporate social responsibilities efforts in general, the priorities as a plantation company cover the operational compliance with sustainability principles, enhancement of efficiency level, enhancement of products' value-added, empowerment of local communities, contributions to regional development, fulfillment of national and international certifications/standards, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Informasi lebih lengkap mengenai PERKASA dan CSR Sharing Session disampaikan di halaman 35-37 Laporan Keberlanjutan ini.

More detailed information on PERKASA and the CSR Sharing Session is provided on page 35-37 of this Sustainability Report.



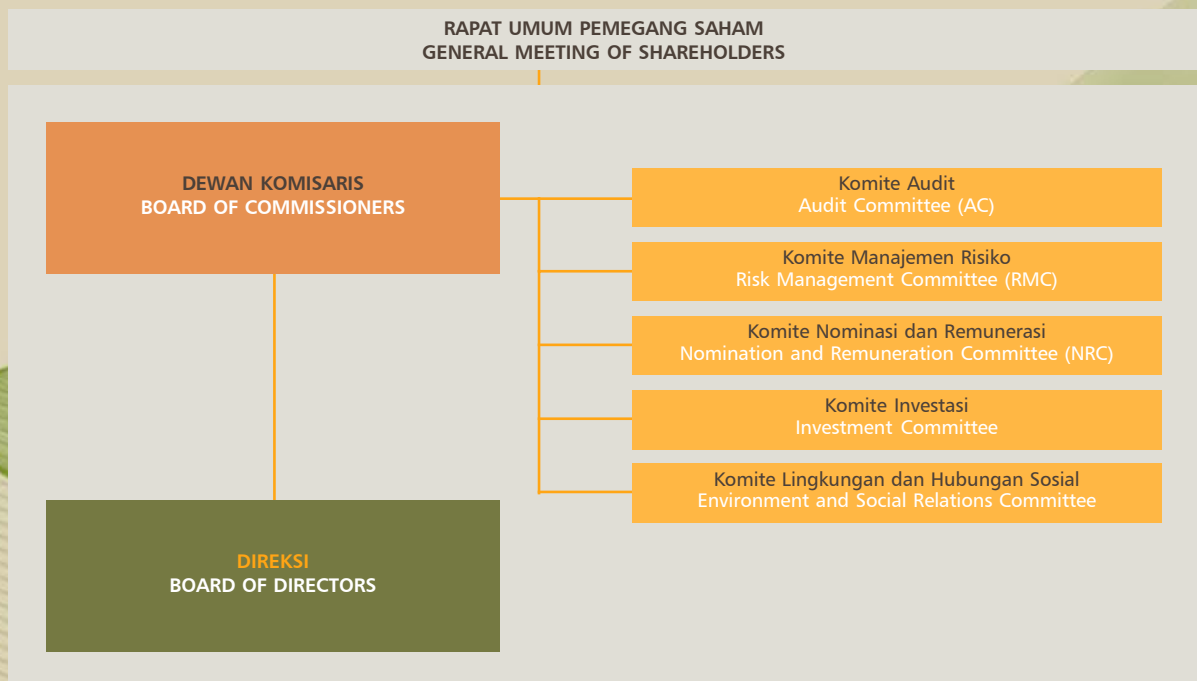
Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi para pemangku kepentingan, struktur tata kelola Perusahaan Anda mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan terkait dampak ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab Direksi, dengan memandang pertimbangan Dewan Komisaris bila diperlukan. Pelaksanaan Audit

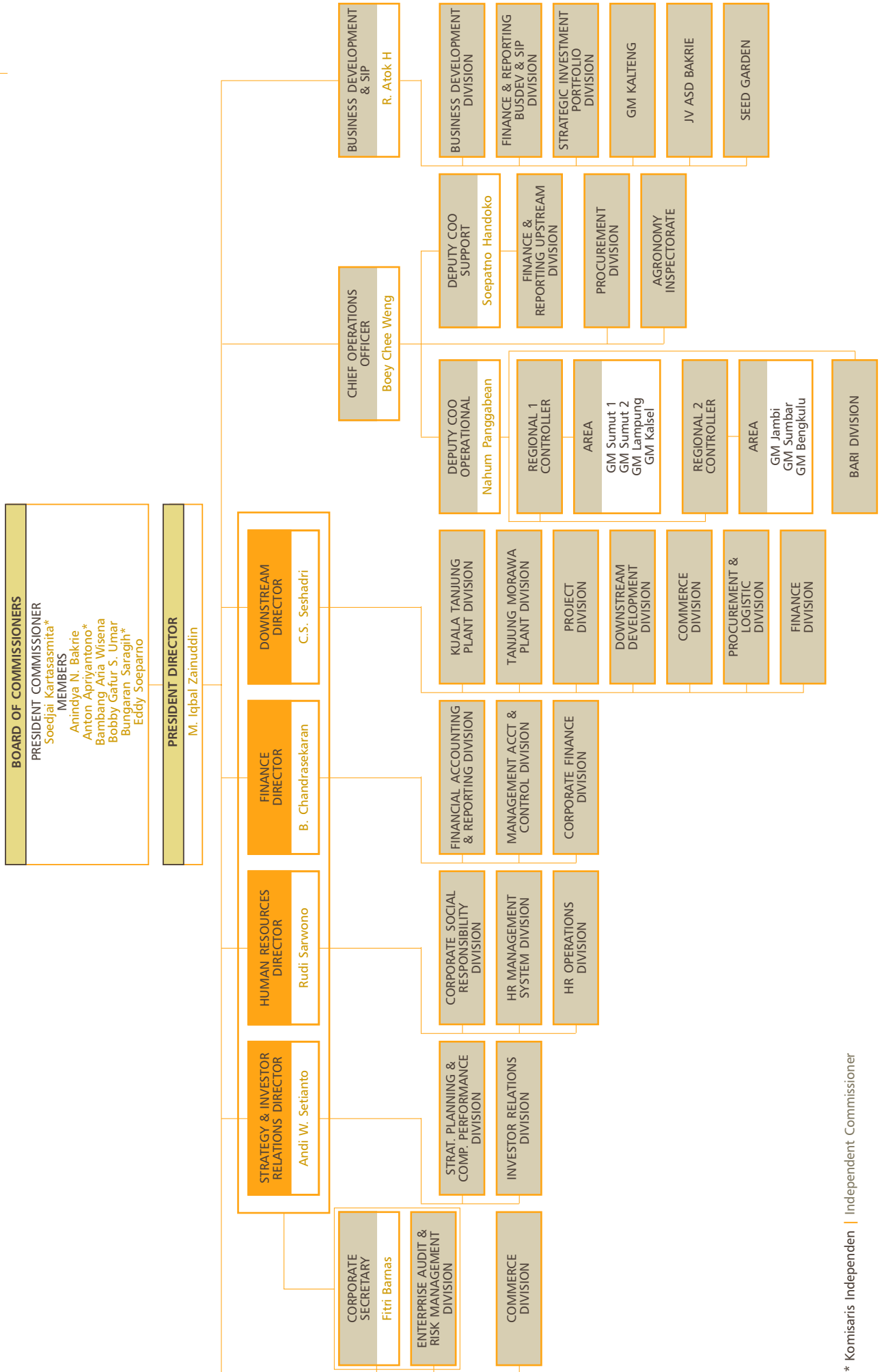
In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in line with the efforts to ensure the sustainability of business and value development for the stakeholders, Your Company's governance structure covers the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Committees Supporting the Board of Commissioners. Decision making pertaining to economic, environmental and social impacts is the responsibility of the Board of Directors, with regards to the views of the Board of Commissioners when needed. Internal Audit and Risk

G4-34, G4-36 Highest Governance Bodies



G4-34, G4-36 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



* Komisaris Independen | Independent Commissioner



Internal dan Pengelolaan Risiko ditangani oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Management are handled by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division which is directly responsible to the President Director.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi, mencakup keputusan yang meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda melaksanakan RUPS Tahunan Pertama pada tanggal 26 Juni, dihadiri oleh 35,79% dari jumlah seluruh saham yang tidak mencapai quorum; serta RUPS Tahunan Kedua pada tanggal 8 Juli, dihadiri oleh 34,72% dari jumlah seluruh saham, dipimpin oleh Komisaris Utama, membahas lima agenda yang mencakup laporan tahunan, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan Direksi, alokasi penggunaan keuntungan, penunjukan kantor akuntan publik, serta perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is highest decision maker body, covering decisions which consist of – but not limited to – sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

In 2013, Your Company held the First Annual GMS on 26 June, attended by 35.79% of the total shares which did not meet the required quorum; and the Second Annual GMS, attended by 34.72% of the total shares, led by the President Commissioner, discussed five agenda covering the annual report, accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, the allocation of profit, and the appointment of public accountant firm, as well as changes in the Board of Directors and Board of Commissioners.

Dewan Komisaris

G4-51 - G4-53 Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

Board of Commissioners

G4-51 - G4-53 Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements. The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

G4-38 Dewan Komisaris per RUPS 8 Juli 2013 | Board of Commissioners per GMS of 8 July 2013

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective	
Soedjai Kartasasmita	Komisaris Utama Komisaris Independen	President Commissioner Independent Commissioner	08/07/2013
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris	Commissioner	08/07/2013
Bungaran Saragih	Komisaris Independen	Independent Commissioner	08/07/2013
Anton Apriyantono	Komisaris Independen	Independent Commissioner	08/07/2013
Eddy Soeparno	Komisaris	Commissioner	08/07/2013
Anindya N. Bakrie	Komisaris	Commissioner	08/07/2013
Bambang Aria Wisena	Komisaris	Commissioner	08/07/2013

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2013 dan 2012 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2013 and 2012

Rp/Tahun IDR/Year	2013		2012	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	7	2.298.800.000	6	2.108.071.698
Variable	7	2.154.281.771	6	1.401.305.964
Total		4.453.081.771		3.509.377.662

Komite Pendukung Dewan Komisaris | Committees Supporting the Board of Commissioners

Komite	Nama Name	Committee
Komite Audit	Soedjai Kartasasmita	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	Bungaran Saragih	Risk Management Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	Soedjai Kartasasmita	Nomination and Remuneration Committee
Komite Manajemen Investasi	Anton Apriyantono	Investment Management Committee

Direksi

Board of Directors

G4-38 Direksi per RUPS 8 Juli 2013 | Board of Directors per GMS of 8 July 2013

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Utama President Director	08/07/2013
Rudi Sarwono	Direktur Director	08/07/2013
C.S. Seshadri	Direktur Director	08/07/2013
B. Chandrasekaran	Direktur Director	08/07/2013
Andi W. Setianto	Direktur Director	08/07/2013

G4-51 - G4-53 Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

G4-51 - G4-53 Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners. The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2013 dan 2012 | Remuneration of Directors for 2013 and 2012

Rp/Tahun IDR/Year	2013		2012	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	5.175.987.464	6	14.575.983.926
Variable	5	6.262.687.299	6	4.215.879.038
Total		11.438.674.763		18.791.862.964



G4-45 - G4-46, G4-14 Audit Internal, Pengelolaan Risiko serta Penerapan Prinsip Kehati-hatian

Pelaksanaan audit internal dan pengelolaan risiko atas aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM). Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup: *Plan* - tahap perencanaan, *Do* - tahap pelaksanaan, *Check* - tahap evaluasi kegiatan, dan *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif.

G4-48 Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

Pengkajian dan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda secara formal dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia melalui Divisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR – Corporate Social Responsibility) yang juga memastikan bahwa semua aspek material telah tercakup dalam Laporan.

G4-45 - G4-46, G4-14 Internal Audit, Risk Management and Implementation of Precautionary Principles

The implementation of internal audit of economic, social and environmental aspects in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division. The EARM Division Head can communicate directly with the company's Audit and Risk Management Committees. The evaluation of the internal audit and risk management systems' effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle comprising: Plan - planning stage, Do - implementation stage, Check - activity evaluation stage, and Act - corrective measures application stage.

G4-48 Responsibility for Sustainability Reporting

The review and approval for Your Company's Sustainability Reporting is conducted by the Human Resources Department through the Corporate Social Responsibility (CSR) Division which also ensures that all material aspects are covered in the Report.

Etika dan Integritas Corporate Ethics Foundation

G4-56 Landasan Etika Perusahaan | Corporate Ethics Foundation

Nilai Budaya Perusahaan | Corporate Culture Values: "BISA"

Pedoman Perilaku: Etika Bisnis dan Etika Kerja | Code of Conduct: Business Ethics and Work Ethics

G4-58 Mekanisme Pelaporan: Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP | Concerns Reporting Mechanism: Whistleblowing System

G4-56 LANDASAN ETIKA PERUSAHAAN

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **BSP Rumah Kita** – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **Inisiatif dan pemberdayaan** yang bertanggung jawab;
- **Semangat membawa misi perusahaan**; serta
- **Adaptabilitas** terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan.

G4-56 CORPORATE ETHICS FOUNDATION

Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **BSP is Our Home** – strong sense of belonging of Your Company;
- **Initiative and empowerment** with accountability;
- **Sense of mission**; and
- **Adaptive to change**, driving change.

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai **Etika Bisnis dan Etika Kerja**, yang meliputi perihal:

- Kepatuhan
- Konflik Kepentingan
- Pemberian
- Kerahasiaan Perusahaan
- Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
- Hubungan dengan Penyelenggara Negara
- Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan
- Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja
- Hak Kekayaan Intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2013 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

G4-58 SISTEM PELAPORAN DAN PENANGANAN TINDAK PELANGGARAN / SPPTP (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda merupakan mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*); mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum sesuai rujukan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

SPPTP akan diluncurkan setelah rampungnya persiapan sarana, ketentuan-ketentuan teknis, pelatihan tenaga pengelola, kajian kesiapan organisasi serta sosialisasi.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme baku dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan – baik

Code of Conduct

Your Company had formulated, published and disseminated the Code of Conduct as **Business Ethics and Work Ethics**, which cover issues on:

- Compliance
- Conflicts of interest
- Gifts
- Corporate Confidentiality
- Occupational Health, Safety and Security
- Relations with Government Officials
- Sustainable Natural Resources Management
- Equality and Justice at Work
- Intellectual Property Rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2013 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

G4-58 WHISTLEBLOWING SYSTEM

Your Company's Violations Reporting and Handling System (SPPTP – *Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran*) is the standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*); in compliance with the general guidelines referred to by the National Committee on Governance Policies (KNKG – *Komite Nasional Kebijakan Governance*) with regards to the corporate characters and corporate culture values.

The SPPTP is to be released after the completion of the preparation of facilities, technical provisions, personnel training, assessment of the organizational readiness and dissemination of related information.

Objectives and Benefits of *Whistleblowing System*

The purpose of the Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling is to provide the means and standard mechanisms to handle



internal maupun eksternal – atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan, dengan memperhatikan perlindungan kerahasiaan dan keamanan pelapor serta proses penanganan tindak lanjut yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ruang Lingkup Kebijakan

Ruang lingkup Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran berlaku di Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

Prinsip Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

SPPTP Perusahaan Anda mengacu pada prinsip-prinsip itikad baik, kerahasiaan, keberadaan bukti pendukung, kesegeraan penanganan, kelengkapan proses dokumentasi, fleksibilitas, keadilan, dan obyektivitas. Pelaku dugaan tindak pelanggaran mempunyai hak mengajukan tanggapan atau pembelaan diri dalam proses investigasi tindak pelanggaran yang dituduhkan kepadanya. Kesimpulan Laporan hasil Penanganan Tindak Pelanggaran harus berdasarkan fakta-fakta yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, relevan dan otentik.

complaints of stakeholders – both internal and external – for alleged violations by all levels of employees and management, with respect to the protection of confidentiality and security of the complainant as well as the fairness and accountability of follow-up handling process.

Scope of Policy

The scope of Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling applies in Your Company and the Subsidiaries.

Whistleblowing Principles

Your Company's SPPTP refers to the principles of good intention, confidentiality, existence of supporting evidence, treatment immediacy, completeness of the documentation process, flexibility, fairness, and objectivity. Alleged violators have the right to submit a response or defense in the investigation of alleged violations. The conclusive Report of Violations must be based on the facts which are supported by reliable, relevant and authentic evidence.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibilities



Menyadari pengaruh lingkungan eksternal yang besar dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan Anda memasukkan elemen lingkungan usaha ke dalam keputusan strategis perusahaan, yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan CSR.

Kegiatan CSR Perusahaan Anda merupakan bentuk tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komunitas dan lingkungan; senantiasa diarahkan pada upaya mewujudkan keterlibatan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan agar terbangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan/pemberdayaan atau kemajuan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Visi dan Misi CSR merupakan landasan bagi perancangan dan pelaksanaan program CSR dan diharapkan pula dapat mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi proses berkelanjutan.

Sejalan dengan penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan Anda pada pertengahan tahun 2012, Divisi CSR juga telah melakukan penyesuaian Visi dan Misi CSR, menimbang bahwa Visi dan Misi CSR terdahulu yang ditandatangani pada tahun 2006 dinilai sudah memerlukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan terkait perkembangan zaman.

VISI CSR 2013

Terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli

Realizing the significant influences of external environment on corporate management, Your Company incorporates the environmental elements into corporate strategic decisions, applied in the form of CSR activities.

Your Company's CSR activities is a form of responsibility as a part of the community and the environment; always directed towards the efforts to create community involvement within the company's operational areas, in order to develop the community's self-reliance capabilities which result in the development/empowerment or socio-economic advancement in the surrounding areas. The Vision and Mission of CSR are the foundations for the planning and the implementation of CSR programs which are expected to also support the creation of optimum values for the sustainability process.

In line with the adjustment of Your Company's Vision and Mission in the middle of 2012, the CSR Division has also adjusted the Vision and Mission of CSR, considering that the previous Vision and Mission, signed in 2006, is deemed in need of an alignment towards the changes occurring over time.

2013 CSR VISION

The creation of conducive and harmonious environment between the company and local communities within the areas of operation, by developing partnership and empowerment schemes to create sustainable prosperous and self-reliant societies, supported by fair business practices,

terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

MISI CSR 2013

- Melibatkan peran serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan dalam pengembangan kerja sama kemitraan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan ketrampilan bagi masyarakat tempatan dan pelaku CSR perusahaan sebagai manifestasi dari hak untuk belajar dan sebagai fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi.
- Menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja, transformasi teknologi dan peningkatan aset masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat tempatan, baik secara jasmani maupun secara rohani untuk menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dan moral.
- Mengembangkan investasi sosial dalam kegiatan lingkungan dan infrastruktur yang bermanfaat dan bertanggung jawab serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan akses terhadap sumber daya pembangunan.

Sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*; mengutamakan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha.

G4-36 PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Perusahaan Anda memiliki unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan menentukan kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Area Usaha.

awareness of consumers' needs, and good corporate governance, in order to achieve the Corporate Vision and Mission.

2013 CSR MISSION

- Involving the locals of the areas of operation in the development of partnership programs and local community's empowerment activities.
- Developing the quality of education and skills of the local community and CSR practitioners in the company as a manifestation of the rights to learn and as a basis for socio-economic development.
- Creating and developing employment opportunities, transformation of technology and enhancement of local community's assets.
- Improving the quality of health of the local community, both physically and spiritually with regards to the implementation of human rights and moral values
- Establishing social investments in environmental and infrastructural activities which are beneficial and responsible, as well as actively participating in humanitarian activities and capacity building of the community's socio-economic insitutions which provide access to developmental resources.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company is committed towards the implementation of the 3P Principle: People, Planet, Profit; prioritizing to increase the contribution towards the economic environment in a sustainable manner, implement community empowerment, minimize the ecological footprint pertaining to its growth, as well as give significant contribution to environmental preservation, along with the efforts to safeguard business sustainability.

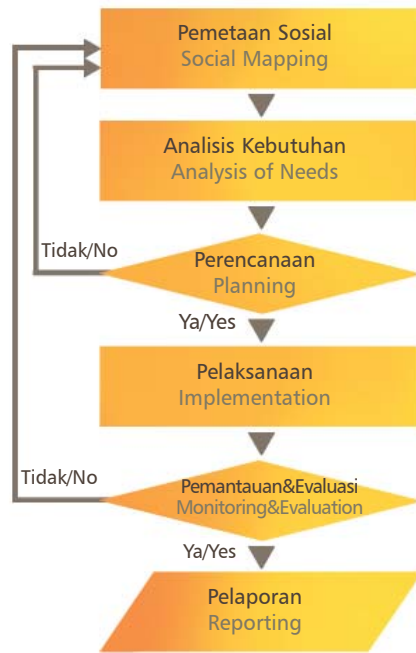
G4-36 THE MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Your Company has a special unit responsible for the CSR activities, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Area level.

Di bawah Divisi CSR dibentuk sebuah departemen yang terdiri dari 3 (tiga) staf CSR. Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerja sama dengan Tim CSR Unit yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian, para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages



A department is formed under the CSR Division, consisting of 3 (three) CSR staff members/ officers. In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda menyadari pentingnya proses perkembangan prinsip pengelolaan program CSR, bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerja sama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan Roadmap bagi

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company realizes the importance of the development of principles in CSR program management; implying more proactive stance in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing

Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan Enhance CSR role in corporate organization Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan Foster harmonious conditions within the company's environment Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel Ensure transparent and accountable implementation of CSR program management 				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources



penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

Di tahun 2012, dengan semakin meluasnya ruang lingkup kegiatan CSR, Divisi CSR Perusahaan Anda melakukan penyesuaian terhadap standar ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan *stakeholder*, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap norma perilaku internasional, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penyesuaian juga dilakukan terhadap persyaratan yang terkait dengan *Millenium Development Goals (MDGs)*. Saat ini Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman Umum dan Pedoman Teknis bagi pelaksanaan CSR, serta mengembangkan Program Kerja "PERKASA" untuk pemberdayaan masyarakat.

Secara umum kebijakan CSR untuk periode 2011-2015 meliputi :

- penyesuaian terhadap visi, misi dan nilai budaya Perusahaan Anda;
- penyusunan standar prosedur pelaksanaan berbasis ISO 26000, CD Index, sistem dokumentasi dan manual sistem informasi;
- penyusunan indikator kinerja dan target kegiatan berbasis MDGs 2015;
- penetapan alokasi dana dan keuntungan bersih dari sumber operasional atau potensi lain dari unit usaha;
- pengembangan program tahunan sesuai kebutuhan komunitas dan prioritas target MDGs 2015;
- perbaikan struktur organisasi;
- penyusunan anggaran, laporan tahunan, audit keuangan dan laporan keberlanjutan;
- prioritas sasaran publikasi media internal dan perluasan publikasi di media lokal/nasional;
- pelaksanaan peran fasilitator dalam pengelolaan program bersama komunitas dan pemangku kepentingan;
- prioritas program untuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kelembagaan sosial; dan
- peningkatan hubungan kerja sama program dengan pihak luar.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang

the Roadmap for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

In 2012, Your Company made adjustments to comply with the ISO 26000 standards comprising the principles of accountability, transparency, ethical behaviours, respect for shareholders' interests, respect for the rule of law, respect for international norms of behaviour, and respect for human rights. Adjustments have also been made in compliance with the requirements pertaining to the Millenium Development Goals (MDGs). At present Your Company has the General Guidelines and Technical Guidelines for the implementation of CSR, and continues to develop the "PERKASA" Work Program on community development.

In general, the 2011-2015 CSR policies cover:

- adjustment to Your Company's vision, missions and corporate values;
- formulation of the ISO 26000-based standard operating procedures, CD Index, documentation system and information system manual;
- formulation of performance indicators and targets of activities based on MDGs 2015;
- allocation of funds from net profit and other operational sources or potentials of business units;
- development of annual program in line with the needs of the community and target priorities of MDGs 2015;
- improvement of organizational structure;
- formulation of budget, annual report, financial audit and sustainability report;
- prioritization of publication in internal media and extensification of publication in local/national media;
- facilitation of program management for the community and the stakeholders;
- prioritization of programs on economic empowerment and social institutions development; and
- enhancement of program-based cooperation with external sources.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of

berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan

- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Melalui Program PERKASA diharapkan akan semakin tercipta kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan dan pemberdayaan lingkungan sekitar perusahaan.

Forum Komunikasi PERKASA

Pasca sosialisasi PERKASA di beberapa Area Usaha Perusahaan Anda, tahun 2012 tahapan kegiatan CSR melangkah pada pembentukan dan pengembangan Forum Komunikasi PERKASA. Diawali dengan pembentukan Forum Komunikasi PERKASA di Area Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan, saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha.

Pembentukan Forum Komunikasi dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat, diprakarsai oleh manajemen Area Usaha Perusahaan Anda, dengan beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan Pemerintah, Dinas, Legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya.

Secara umum, tujuan keberadaan Forum Komunikasi PERKASA adalah:

- menjembatani hubungan antara pelaku PERKASA dengan pihak-pihak yang menjadi anggota Forum Komunikasi PERKASA, dalam upaya pencapaian tujuan;
- mengkaji dan memberi masukan bagi kebijakan dan regulasi terkait CSR;
- menyelaraskan Program PERKASA dengan program Pemerintah dan lintas sektoral sejenis lainnya yang dilaksanakan pada desa dan wilayah yang sama;
- menyetujui Rencana Aksi Pemberdayaan Masyarakat (*Community Action Plan*) yang dapat dibiayai dari anggaran APBN/APBD/ADD;
- menjadi forum pembelajaran bersama dalam upaya pemberdayaan masyarakat, serta menanamkan visi dan misi, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat serta nilai-nilai PERKASA sebagai bagian integral yang harus dan senantiasa dilestarikan, kepada semua pemangku kepentingan;
- menjaga transparansi dan membangun kontrol sosial yang melekat pada seluruh kegiatan PERKASA;

financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and

- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The PERKASA Program is expected to help foster the society's self-reliance that would eventually affect the development and empowerment of the local environment.

PERKASA Communications Forum

Following the socialization of the PERKASA Program in Your Company's Business Areas, the CSR activities in 2012 stepped up to the formation and development of the PERKASA Communications Forum. Beginning with the establishment of the PERKASA Communications Forum in Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Areas, the Forum is now present at the district/estate level in all Business Areas.

The Communications Forum is established through a local deliberation meeting, initiated by the management of Your Company's Business Area, consisting of representatives from the Government instances/institutions and Offices, the Legislative Bodies, NGOs, Universities, program beneficiaries and other cross-sectoral elements.

In general, the existence of the PERKASA Communications Forum is expected to:

- bridge relations between PERKASA practitioners with all members of the PERKASA Communications Forum, in order to achieve objectives;
- review and provide input on CSR-related policies and regulations;
- harmonize the PERKASA Program with Government programs and other similar inter-sectoral programs implemented in the same villages and regions;
- agree on Community Action Plan which can be financed with the national or regional state budgets (APBN/APBD/ADD);
- become a shared learning forum in the efforts to foster community empowerment, as well as to promote the vision and mission, community empowerment principles and also the values of PERKASA as an integral part to be continuously preserved, to all stakeholders;
- maintain transparency and develop a social control procedure inherent in all PERKASA activities;



- menjadi prasarana strategis untuk mengurangi isu sosial dalam interaksi Perusahaan Anda dengan masyarakat.

Strategi pencapaian tujuan Program PERKASA meliputi:

- pengembangan komunikasi proaktif dan hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan;
- pelaksanaan program berbasis kebutuhan dan potensi sumber daya lokal;
- pengelolaan pengaduan masyarakat secara persuasif dan edukatif;
- penggunaan dana hibah untuk kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana;
- penyaluran dana bergulir untuk modal kerja produktif melalui LKP atau KUD;
- penyelenggaraan pelatihan keterampilan pengembangan peluang dan pengelolaan usaha;
- penyertaan partisipasi aktif masyarakat tempatan;
- pendekatan konsultatif; serta
- pelaksanaan program bertahap sesuai *CSR Roadmap* 2011-2015

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Pelaporan CSR

Penulisan laporan CSR mengikuti standarisasi yang dikembangkan, berdasarkan kepatuhan atas standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan Anda secara konsisten menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang telah dimulai dari tahun 2011.

CSR Sharing Session

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda juga mengembangkan forum untuk aktif berbagi atau bertukar pikiran terkait ide dan praktik program CSR. *CSR Sharing Session* diselenggarakan di kantor korporasi Perusahaan Anda, diikuti berbagai perusahaan dan yayasan yang berada di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie, serta aktif sebagai pengurus *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) sebagai pusat jejaring pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

- become a strategic infrastructure to reduce social issues within the interaction between Your Company and the society.

The strategies to achieve the objectives of the PERKASA Program cover:

- development of proactive communications and harmonious relations with the local society;
- implementation of programs based on needs and local resources potentials;
- persuasive and educative handling of public complaints;
- use of grants for activities pertaining to education, social affairs, environmental issues, youth affairs, infrastructure and disaster response;
- disbursement of rolling funds for productive working capital through LKP or KUD cooperative unions;
- organization of skills training program for the development of business opportunities and management;
- encouragement of active participation of local society;
- consultative counselling; and
- gradual program implementation in compliance with the 2011-2015 CSR Roadmap.

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of PERKASA Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

CSR Reporting

The report writing of CSR follows the prevailing standards in compliance with the *Global Reporting Initiative* (GRI). Your Company consistently displays the comprehensive performance of the CSR activities in the *Sustainability Report* since 2011.

CSR Sharing Session.

In 2012 Your Company has also developed a forum for active sharing or exchanges of CSR ideas and programs. *CSR Sharing Session* was held at Your Company's corporate office, attended by various companies and foundations within the Bakrie Business Group, as well as those who are actively involved in the *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) as the center for community empowerment network in areas close to the company's operation sites.

G4-SO11 Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Pengaduan atas dampak terhadap masyarakat di semua Area Usaha pada 2013 difasilitasi melalui Forum Komunikasi PERKASA yang telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha, yang berfungsi sebagai mediator bagi penyampaian pengaduan masyarakat serta upaya penanganan permasalahan dengan pihak terkait.

G4-SO8 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran

Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan terkait dampak sosial di semua Area Usaha pada tahun 2013.

PENGAKUAN ATAS KONTRIBUSI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2011, dalam ajang Indonesian CSR Awards (ICA) yang diadakan setiap tiga tahun sekali oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) bersama Kementerian Sosial RI, Perusahaan Anda mendapat penghargaan Grand Platinum atas diperolehnya 6 penghargaan Platinum serta 1 penghargaan Gold dari program-program CSR bidang ekonomi, lingkungan, sosial, layanan konsumen dan hak asasi manusia, yang telah dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perusahaan Anda. Dalam ajang tiga-tahunan ini, beberapa individu dalam Perusahaan Anda juga telah memperoleh penghargaan sebagai Penggiat CSR Terbaik untuk kontribusi mereka yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

Dengan menampilkan tema *CSR Best Practice Program* pada Bengkulu Expo 2012, Perusahaan Anda menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat, termasuk pembinaan bantuan teknis, bantuan keuangan dan pemasaran kepada UKM di desa, melalui program kemitraan desa dengan perusahaan.

DANA INVESTASI SOSIAL

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2012, Perusahaan Anda tetap

G4-SO11 Grievances about Impacts on Society

Reports of grievances about impacts on society in all Business Areas in 2013 were facilitated through the PERKASA Communication Forum which is established at district/estate level in all Business Areas, which serves as a mediator for the grievance reporting and problem handling with related parties.

G4-SO8 Fines and Sanctions for Non-Compliance

There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with law and regulations on social impacts in all Business Areas in 2013.

ACKNOWLEDGEMENT OF CONTRIBUTIONS IN COMMUNITY DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In 2011, in the triennial Indonesian CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Indonesian Social Affairs Ministry, Your Company was granted the Grand Platinum award, in recognition of 6 Platinum and 1 Gold awards received for Your Company's sustainable CSR programs in the fields of economy, environment, social, consumer service and human rights, which have been implemented in a sustainable manner by Your Company. In this triennial event, a number of individuals in Your Company have also received the awards of the Best CSR Practitioners, for their significant contribution in community development and environmental management.

By performing theme of CSR Best Practice Program at Bengkulu Expo 2012, Your Company conveyed the information related to CSR activities to the public, including technical, financial and marketing supports to SMEs in villages, through the company-village partnership program.

SOCIAL INVESTMENT FUND

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2012, Your Company continued to conduct CSR programs in 2013, focusing on less-



melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2013, berfokus pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan dana, serta pada program kerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

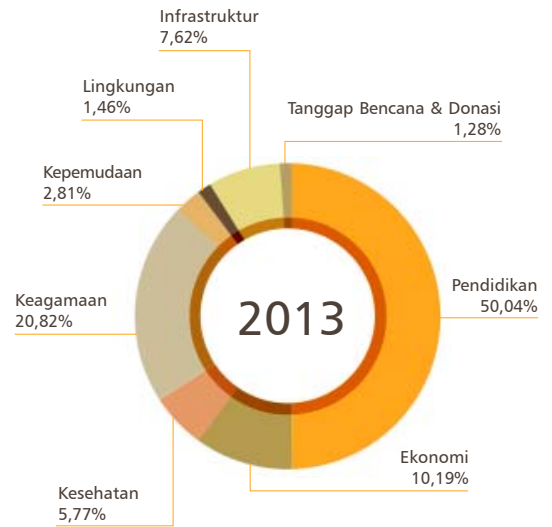
costly activities and cooperation schemes with Regional Governments and local communities.

Pada tahun 2013, total realisasi dana program CSR adalah sebesar Rp 2.737.451.581.

In 2013, the expenditures for CSR programs amounted to IDR 2,737,451,581.

Dana Program CSR 2013 | CSR 2013 Program Funds

Program CSR CSR Program	Realisasi Actual
Pendidikan Education	1.369.950.000
Ekonomi Economy	278.872.000
Kesehatan Health	157.958.000
Keagamaan Religious Activities	570.023.240
Kepemudaan Youth Affairs	76.818.000
Lingkungan Environment	40.100.000
Infrastruktur Infrastructure	208.708.001
Tanggap Bencana & Donasi Disaster Response & Donation	35.022.340
Total	2.737.451.581



Pemberdayaan Masyarakat

Community Development G4-EC7, G4-EC8, G4-SO1



Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan.

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan; mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 50,04% dari total dana, atau setara dengan Rp 1.369.950.000.

Hingga akhir 2013, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;

Community Development Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2013 the allocated funds for education was 50.04% of the total funds, equalling to IDR 1,369,950,000.

By the end of 2013, Your Company has set up and maintain five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;

- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda telah melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program pembangunan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Sebelumnya pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Gold, Bidang Sosial, untuk Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penunangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Beasiswa

Pemberian beasiswa di tahun 2013 tetap melanjutkan program tahun sebelumnya dengan prioritas pada pemberian beasiswa perguruan tinggi serta biaya hidupnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesejahteraan guru melalui yayasan pendidikan di setiap area usaha yang mengelola pendidikan tingkat TK, SD, dan SMP.

Studi Banding dan Magang

Sebagai salah satu tindak lanjut dari kegiatan *Sharing Session CSR*, Perusahaan Anda menawarkan program studi banding sekaligus magang untuk para petani karet di salah satu program CSR Perusahaan Anda di Air Muring, Bengkulu Utara. Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR Perusahaan Anda yang juga meraih penghargaan Platinum dalam kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Award 2011.

Peran dalam Pendidikan Daerah

Pada tanggal 18 Mei 2013, Perusahaan Anda melalui SMP Bakrie Utama di Sungai Aur – Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, menyelenggarakan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) untuk seluruh SMP Negeri dan Swasta di Pasaman Barat, diikuti oleh 61 orang kepala sekolah. MKKS direncanakan untuk dijadwalkan sebagai kegiatan berkala yang akan dilaksanakan oleh SMP Bakrie Utama.

Dalam rangka Hari Pendidikan Nasional 2013, Unit Usaha Sumbar menyelenggarakan kegiatan peringatan bertema “Membangun pendidikan yang berkarakter untuk mewujudkan insan Indonesia yang bermutu di Sei Aur, Pasaman Barat”, dihadiri oleh Direksi Perusahaan Anda, serta melibatkan elemen perusahaan dalam beberapa kegiatan pendidikan.

- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company had conducted award programs for teachers with outstanding performance, as well as the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Earlier in 2011, Your Company was granted the Gold Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for an Educational Development Program entitled “SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda” in Penunangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.

Scholarships

The scholarships program in 2013 continued the previous year’s program, prioritizing on scholarships for the university level and the living costs, as well as for the improvements of educational services and teachers’ welfare through educational foundations in all business areas which manage the education at kindergarten, elementary and junior high levels.

Comparative Study and Internships

As a follow-up to the CSR Sharing Session activities, Your Company offers both comparative study and internship programs for rubber farmers in Air Muring, North Bengkulu. The rubber partnership program is one of Your Company’s CSR programs which was also a Platinum awardee in the triennial Indonesian CSR Award 2011.

Roles in Regional Education

On 18 May 2013, Your Company through the Bakrie Utama Junior High School in Sungai Aur – West Pasaman Regency, West Sumatra, organized a Headmasters Conference for all State and Private Junior High Schools in West Pasaman, involving 61 headmasters. The Conference is scheduled to become a regular program to be held by the Bakrie Utama Junior High School.

In line with the National Education Day 2013, the Sumbar Business Unit held a commemoration event with the theme “Enhancing characteristic education to develop quality Indonesian human resources in Sei Aur, West Pasaman”, attended by Your Company Directors, involving several company elements in some educational activities.



SD Bakrie Utama Sungai Aur - Sekolah Adiwiyata (Berkurikulum Berbasis Lingkungan)

SD Bakrie Utama Sungai Aur berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat, dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha BPP. Didirikan pada tahun 2002 di bawah Yayasan Bakrie Pasaman Plantations, saat ini memiliki 24 orang tenaga pendidik dan 400 siswa. Sekolah ini juga telah memiliki beberapa lokal kelas jenjang SMP dan beberapa lokal kelas lagi masih dalam tahap pembangunan.

Berlatar belakang dari kesepakatan antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.3/MENLH/02/2010 dan 01/ii/KB/2010; Peraturan Menteri LH No.05/2013 tentang Pedoman Program Adiwiyata, SD Bakrie Utama telah mengikuti program Adiwiyata sejak tahun 2012; dalam perencanaannya mencakup keterlibatan sekolah, orang tua, perusahaan, Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan dan Dinas PU.

Pembelajaran berbasis peduli lingkungan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengenalan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, memberikan keterampilan pemanfaatan sampah sebagai pupuk kompos dan hasta karya.

Sekolah ini menerapkan kurikulum berbasis lingkungan, meliputi: pemahaman tentang lingkungan, pembelajaran hemat energi, pemahaman tentang sampah, pemilahan sampah yang bernilai ekonomis dan seni dan juga pengembangan sifat gotong royong.

Sarana dan prasarana yang dibangun diupayakan untuk menunjang kurikulum berbasis lingkungan; seperti bank sampah, kebun sekolah, apotik hidup dan kolam ikan. Selain itu sekolah juga difasilitasi dengan perpustakaan, ruang UKS (kesehatan), mushola dan 'kantin jujur' (kantin sekolah yang dirancang untuk melatih kejujuran siswa dalam membeli makanan). Di dinding sekolah, terpampang foto-foto pahlawan / tokoh masyarakat dengan penjelasan singkat riwayat hidup mereka, agar siswa dapat belajar dari tokoh sejarah tersebut. Di area halaman sekolah juga dipasang informasi hemat air, info pemilahan pembuangan sampah (organik dan anorganik) pada kotak-kotak sampah yang ada. Dari sampah-sampah anorganik, siswa juga belajar untuk membuat kerajinan tangan.

Pada tahun 2013 SD Bakrie Utama Sungai Aur ini telah memiliki prestasi sebagai Juara II Adiwiyata Tingkat Kabupaten Pasaman Barat dan Juara II Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Kabupaten Pasaman Barat. Berlandaskan prestasi ini, SD Bakrie Utama Sungai Aur saat ini dalam proses diusulkan menjadi Sekolah Model.





SD Bakrie Utama Sungai Aur - Adiwiyata School (Environment-Base Curriculum)

SD Bakrie Utama Sungai Aur is located in Sungai Aur District – West Pasaman, within the Plantation compound of the BPP Business Unit. Established in 2002 under the Bakrie Pasaman Plantations Foundation, the school currently has 24 teachers and 400 students. The school also have a number of classrooms for the Junior High School level, with some more additional classrooms being in the construction stage.

Based on the agreement between the State Minister for the Environment and the National Education Minister No.3/MENLH/02/2010 and 01/ii/KB/2010; Environmental Minister Decree No.05/2013 on Adiwiyata Program Guidelines, SD Bakrie Utama had joined the Adiwiyata program since 2012; involving the school, parents, company, Education Office, Environment Office, Health Office and Public Works Office in the planning stage.



The environmentally-aware education system is expected to enhance the students' understanding and awareness of environmental issues, as well as to provide them with the skills to convert wastes into compost fertilizers and handicrafts.

The school implements an environment-base curriculum, covering: awareness of environmental issues, education on energy saving initiatives, comprehension over waste materials, selection of waste based on economic and artistic values, as well as the development of the sense of cooperation.

The facilities and infrastructure provided are designated to support the environment-base curriculum; such as waste bank, school garden, bio-pharmacy garden and fish pond. In addition, the school is also equipped with library, healthcare room, praying room and a 'canteen of honesty' (a school canteen designed to train the students to be honest at purchases). A number of pictures of heroes and public figures are installed on the school walls, with short biographies, so to let the students learn from their experiences. Notifications on water saving and trash can waste classification (organic and non-organic) are also placed in the school area. The students also learn to create handicrafts from non-organic wastes.

In 2013, SD Bakrie Utama Sungai Aur won the Second place in the Adiwiyata School Competition and also the Second place Winner of the School Health Unit Competition, both in the West Pasaman Regency. Based on this outstanding performance, SD Bakrie Utama Sungai Aur is currently being proposed as a Model School.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan Usaha Mikro-Kecil-Menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Pada tahun 2013 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi adalah sebesar 10,19% dari total dana, atau setara dengan Rp 278.872.000.

Pengembangan UMKM

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2013, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak, alat dan sarana kerja, pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan. Atas pengembangan program ini, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Air Muring/Bengkulu memperoleh penghargaan Gold dalam Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award 2013.



Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of Small-to-Medium scale Enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

In 2013, the allocated CSR funds for the economic sector was 10.19% of the total funds, equalling to IDR 278,872,000.

SMEs Development

The development of SMEs conducted throughout 2013 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock, working equipment and facilities, marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village. As for the development of this program, Your Company through the Air Muring/Bengkulu Business Unit has received the Gold award in the GKPM (*Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat – Community Empowerment Achievements*) Award 2013.



Sampai tahun 2013, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan

Until the year 2013, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company

Anda beserta keluarganya merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda telah melaksanakan studi kelayakan untuk pengembangan lokasi plasma baru di Unit Kalimantan Selatan.

Program Optimalisasi Lahan

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Jambi telah bekerja sama dengan pemerintah Desa Brasau sejak 2011, dalam program optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanami sayur-mayur. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I, Desa Brasau, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi dalam ajang tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Gema Mitra

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi dan Air Muring/Bengkulu pada akhir tahun 2012 telah menandatangani dukungan dan kerja sama untuk kegiatan Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Masyarakat Membangun Indonesia Sejahtera) dengan Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat, lembaga *Corporate Forum for Community Development* (CFCD) serta Pemerintah Daerah (Pemda) Pasaman Barat, Pemda Tanjung Jabung Barat dan Pemda Bengkulu Utara.

employees along with their families are part of the CSR program stakeholders, and have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers, both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

In 2013, Your Company has conducted a feasibility study for the development of a new plasma site in the South Kalimantan Unit.

Land Optimization Program

Your Company through the Jambi Business Unit has established a cooperation with the government of Brasau Village since 2011 in an optimization program for the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. Through these activities, Your Company gets the Appreciation - Economic Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

Gema Mitra

Your Company through the Pasaman/Sumbar, Agrowiyana/Jambi and Air Muring/Bengkulu Business Units had signed an agreement on support and cooperation for the Gema Mitra (the initiative movement of building prosperous Indonesian community) with the Ministry for the Coordination of People's Welfare, the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Regional Governments of West Pasaman, West Tanjung Jabung and North Bengkulu.

Dengan bergabung dalam program Gema Mitra ini, Perusahaan Anda mendukung pendekatan kebijakan penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah. Gerakan ini dirancang untuk membangun jejaring kemitraan antar elemen masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, membangun sinergi dengan program pemerintah, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat miskin dapat tersentuh dan terlayani.

Tujuan Gema Mitra adalah mengisi kesenjangan pada pemetaan kondisi keadilan sosial, keadilan ekonomi, demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik (3 dimensi Indeks Kesejahteraan Rakyat/IKR); menumbuhkan kepedulian pada semua pihak; meningkatkan keterlibatan pihak terkait sebagai Relawan Mitra Kesra (RMK); serta memastikan terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat secara bermartabat dan mengembangkan ruang dialog bagi para pemangku kepentingan Gema Mitra.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutnya dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2013, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Pasaman/Sumbar membangun kerjasama dengan Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat terkait pelaksanaan program MDGs (*Millenium Development Goals*) 2015, mencakup pemeliharaan kesehatan ibu dan anak melalui klinik perusahaan, pelaksanaan program Keluarga Berencana, program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pemeliharaan sanitasi rumah, serta pengembangan sarana air bersih.

Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap melaksanakan kegiatan donor darah pada tahun 2013, termasuk kegiatan di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Bengkulu pada 10 Februari 2013, di Unit Usaha Sumbar dan Bengkulu pada 3-4 April 2013, serta di fasilitas pengolahan oleokimia di Kuala Tanjung pada 23 Oktober 2013. Di samping itu, beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup

By joining the Gema Mitra program, Your Company supported the government's poverty alleviation policies. This movement is aimed at establishing the networking of partnership among the community elements in efforts to improve the social welfare, in synergy with government programs, in order to ensure that the underdeveloped communities are touched and served.

The objectives of the Gema Mitra program is to fill-in the gaps in the mapping of socio-justice, economic and democratic conditions and the good governance (the 3 dimensions of the People's Welfare Index); to develop the awareness to all levels of society; to enhance the involvement of related parties as volunteers in the people's welfare partnership program; as well as to ensure the fulfillment of the basic community rights in a dignified manner and to develop the dialogue forum for Gema Mitra stakeholders.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

In 2013, Your Company through the Pasaman/Sumbar Business Unit has established a cooperation with the Ministry for the Coordination of People's Welfare regarding the implementation of the 2015 Millenium Development Goals (MDGs) programs, covering health care services for mothers and children through company medical clinics, the implementation of Family Planning program, the prevention and handling of contagious diseases, house sanitation program and clean water supply.

As in the previous years, Your Company also held blood donation programs in 2013, including those held in the Sumut 1, Sumbar and Bengkulu Business Units on 10 February 2013, in the Sumbar and Bengkulu Business Units on 3-4 April 2013, and at the oleochemical processing plant in Kuala Tanjung on 23 October 2013. In addition, some routine health care services conducted by Your Company include mass circumcision, dengue mosquito fogging activities,



khitanan massal, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.



Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing quality and values of the society.

aim
t h e
m o r a l
s o c i e t y .



Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren, rehabilitasi tempat ibadah, bantuan acara MTQ, apresiasi seni dan pengadaan buku agama, program Tali Asih, hingga siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadhan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and Islamic boarding schools, rehabilitation of religious facilities, assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition, appreciation of arts and the provision of religious books, Tali Asih program, to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadhan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

Untuk tahun 2013, Safari Ramadhan dan program Tali Asih telah dilaksanakan ke seluruh Unit Usaha (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah), melibatkan Direksi Perusahaan Anda atau perwakilan dari Divisi CSR. Sejalan dengan program ibadah dalam bulan Ramadhan, Unit Usaha SNP/Jambi bekerja sama dengan Masjid Baitussalam telah melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ke-4 untuk anak-anak karyawan dan masyarakat Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu.

For the year 2013, the Safari Ramadhan and Tali Asih programs were held in all Business Units (Sumut 1, Sumut 2, Sumbar, Bengkulu, Jambi, Lampung, South Kalimantan and Central Kalimantan), involving Your Company Board of Directors or representatives from the CSR Division. In line with the religious programs held during the Ramadhan month, the SNP/Jambi Business Unit in cooperation with the Baitussalam Mosque held the Fourth Islamic Teachings Crash Course for children of employees and residents of Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu District.

Pelaksanaan ibadah qurban pada Hari Raya Idul Adha pada tahun 2013, merupakan bentuk keterlibatan karyawan Perusahaan Anda dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Personal (PSR – *Personal Social Responsibility*), menyalurkan hewan qurban dari kedelapan unit usaha

The performing of the animal sacrifice ritual of the 2013 Idul Adha was a form of Your Company employees' Personal Social Responsibility (PSR), providing sacrificed animals from the eight business

Perusahaan Anda sejumlah 111 ekor sapi ternak dan 36 ekor kambing.

Terkait pengembangan sarana ibadah, Perusahaan Anda telah meresmikan Masjid Al-Bakrie di Unit Usaha SNP/Jambi pada Oktober 2013.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2013, Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) telah menunjukkan prestasinya dengan meraih Juara di Festival U-12 Danone Nations Cup (DNC) 2013 untuk wilayah Kepulauan Riau dan Sumatera Utara. Prestasi ini telah menambah catatan keberhasilan SSB dalam program KONI dan merupakan dukungan bagi peningkatan prestasi, serta upaya menjadikan Asahan sebagai 'Bank Atlet'.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa, kegiatan Pramuka, selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja pada hal-hal yang bersifat positif, serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.



Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

units of Your Company totalling 111 cow and 36 goats.

Regarding the development of religious facilities, Your Company has officially inaugurated the Al-Bakrie Mosque at the SNP/Jambi Business Unit in October 2013.

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

In 2013, Bakrie Soccer School (Sekolah Sepakbola Bakrie - SSB) showed its achievements by becoming the Winner of the U-12 Festival of the Danone Nations Cup (DNC) 2013 for the Riau Islands and North Sumatra areas. This achievement added to the success record of SSB in the KONI programs, and became the support for performance enhancement as well as for the efforts to make Asahan as a 'Bank of Athletes'.

Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Kegiatan pokok Gudep 007-008:

- kegiatan kepramukaan, meliputi pelatihan mental, motivasi, kepemimpinan dan manajerial serta materi-materi Dasa Dharma Pramuka beserta aktivitas kepramukaan secara umum;
- kegiatan bakti masyarakat, meliputi kegiatan sanitasi lingkungan, penanaman pohon (penghijauan) dan gotong royong;
- kegiatan kewirausahaan, meliputi kegiatan membuat sepatu, budi daya ikan air tawar, industri rumah tangga berupa pembuatan kue dan minuman, kerajinan tangan dari janur, dan lain-lain.

Selain itu, Gudep 007-008 juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009, mengikuti Jambore Nasional di Palembang 2011; dan pada tahun 2012 meraih Juara I dalam Lomba LKBB, Juara II Lomba Melukis dan Juara II Lomba Tari Daerah dalam kegiatan Pesona Kebudayaan Indonesia 2012.

Kegiatan Pramuka ini meraih penghargaan Platinum dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Sosial, untuk Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Area Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.

Karang Taruna

Di Unit Usaha AM/Bengkulu, karyawan Perusahaan Anda telah terlibat secara aktif sebagai pembina kelompok pemuda Karang Taruna. Keterlibatan ini merupakan bentuk pendekatan Perusahaan Anda dalam upaya membangun dan menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat tempatan.

Therefore, Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Main activities of Scout Group 007-008:

- scouting programs, including the development of moral strength, motivation, leadership and managerial skills, as well as issues covered in the Dasa Dharma Scout Law, and other general scouting activities;
- social projects, including those related to environmental sanitation, greening program, and collective activities;
- entrepreneurial programs, including shoe manufacturing, fresh water fish breeding; as well as home industries development such as food and beverage processing, coconut leave handicraft making, etc.

The Scout Group 007-008 has also recorded a number of outstanding performances in the previous years, among others being the Overall Winner in the 2010 Asahan University FKIP Camp, and the Overall Winner of the 2009 Asahan Plantation Jamboree, has also participated in the 2011 National Jamboree in Palembang; and in 2012 was the 1st Place Winner in LKBB Competition, 2nd Place Winner in Painting Competition and 2nd Place Winner in Traditional Dancing Competition during the 2012 Indonesian Cultural Enchantment event.

This Scout Movement activities were awarded the Platinum Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Area Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.

Karang Taruna

In the AM/Bengkulu Business Unit, Your Company employees have been actively involved in coaching the local Karang Taruna youth group. This involvement is a form of Your Company's approach on the efforts to develop and maintain the harmonious relations with the local community.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda, serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk program tanggap bencana. Jika diperlukan, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk bantuan bencana 2013, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumut 2 bersama dengan instansi pemerintah dan perusahaan lain yang berdomisili di Kabupaten Labuhan Batu Utara pada November 2013, telah memberikan bantuan untuk korban bencana Letusan Gunung Sinabung.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Regarding the 2013 disaster handling assistance, Your Company through the Sumut 2 Business Unit, along with the government institutions and other companies at the North Labuhan Batu Regency, in November 2013 provided the humanitarian assistance for victims of the Mount Sinabung Eruption.



Perlindungan Lingkungan Environmental Protection

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya Perusahaan Anda melakukan upaya-upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan. Untuk melaksanakan komitmen tersebut, selain kebijakan dan strategi, Perusahaan Anda memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen *Upstream*.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan Anda memberlakukan berbagai regulasi dan standar lingkungan dalam beroperasi, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, yang berlaku di level regional, nasional dan internasional, yaitu PROPER Kementerian Negara Lingkungan Hidup, ISO 14001, ISO 9001, RSPO dan ISPO.

G4-EN3, G4-EN6, G4-EN10 Efisiensi Pemakaian Energi, Listrik dan Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang boros dalam penggunaan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi, listrik dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap area usaha.

Semua area usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan

Environmental Impact Management

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation. To implement this commitment, in addition to policies and strategies, Your Company has a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Department.

In practice, Your Company enforces various regulations and environmental standards in their operations, as a form of compliance to environmental regulations, which apply at regional, national and international levels, including PROPER of the Ministry of Environment, ISO 14001, ISO 9001, RSPO and ISPO.

G4-EN3, G4-EN6, G4-EN10 Energy, Electricity and Water Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be a wasteful industry in terms of the use of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy, electricity and water, are conducted at the corporate level as well as every business area.

All business areas of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving

pemakaian listrik dan air. Sedangkan pada setiap area usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi, listrik dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua area usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan; diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan mengalami kecenderungan menurun di Area Usaha Sumbar sejak tahun 2008, serta di Jambi 1 sejak 2011, seiring dengan peningkatan persediaan listrik dari hasil pemanfaatan cangkang dan serat sebagai energi alternatif. Penurunan konsumsi solar ini disebabkan karena pabrik sawit Perusahaan Anda melakukan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, yakni menggunakan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Walaupun sampai saat ini baru diterapkan di dua area usaha (Sumbar dan Jambi 1), Perusahaan Anda dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan, terutama saat harga bahan bakar minyak dunia berfluktuasi.

the use of electricity and water. While in every business area, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy, electricity and water. Environmental Management Programs are implemented in all business areas to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts; audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source has been experiencing a downward trend in the Sumbar Business Area since 2008, as well as in Jambi 1 since 2011, in line with the increasing supply of electricity from the utilization of shells and fibers as alternative sources of energy. The reduced consumption of diesel fuel is possible as Your Company's palm processing plant has performed boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Although the alternative energy source of biomass has only been applied in two business areas (Sumbar and Jambi 1), Your Company has been able to significantly reduce the operational costs, particularly at the time of fluctuating global oil prices.

Penggunaan Energi di 4 Area Usaha 2013 | 2013 Energy Consumption in 4 Business Areas

Area Usaha Business Area		2013
Sumut 1 (Kisaran)	Solar Diesel fuel (L)	545.987
	Cangkang Shells ('000kg)	9.351
	Fiber Fiber ('000kg)	21.816
Sumbar (Pasaman)	Solar Diesel fuel (L)	358.923
	Cangkang Shells ('000kg)	3.378
	Fiber Fiber ('000kg)	29.606
Jambi (AGW/AMM)	Solar Diesel fuel (L)	755.986
	Cangkang Shells ('000kg)	8.844
	Fiber Fiber ('000kg)	29.607
Bengkulu (Air Muring)	Solar Diesel fuel (L)	148.250

Penggunaan air selalu dipantau agar efisien, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong area-area usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari

Water consumption has always been monitored for efficiency, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage its business areas to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface



bawah tanah dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, sedangkan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi – termasuk menjaga kehijauan sepanjang daerah aliran sungai – sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas – including safeguarding the greenery of riverside areas – in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Pemakaian Air 2013 Berdasarkan Sumber (m³) | 2013 Water Consumption by Sources (m³)

Area Usaha Business Area		2013
Sumut 1 (Kisaran)	Sungai River	421.766
	Air Bawah Tanah Ground Water	477.729
Sumbar (Pasaman)	Sungai River	419.955
	Air Bawah Tanah Ground Water	48.356
Jambi (AGW/AMM)	Sungai River	787.873
	Air Bawah Tanah Ground Water	98.624
Bengkulu (Air Muring)	Sungai River	290.108
	Air Bawah Tanah Ground Water	0

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi penggunaan energi dan air dalam kegiatan operasionalnya.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure the efficiency of energy and water consumption in its operational activities.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Limbah Padat

- **Cangkang**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.
- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong di Unit Jambi 1 yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit, serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

Solid Waste

- **Shells**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.
- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi 1. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

Pengelolaan Limbah Padat di Area Usaha Jambi ('000 kg) | Solid Waste Handling in Jambi Business Area ('000 kg)

Jenis Limbah Padat Types of Solid Waste	Produksi dan Pengolahan Production and Management	2013	
Tandan Kosong Empty Fruit Bunch	Produksi Production	53.087	
	Aplikasi lahan Land application	46.304	
	Komposting Compost	3.528	
Cangkang Shells	Produksi Production	12.701	
	BB Boiler	8.843	
	Pengerasan jalan Street paving	118.870	
Fiber	Produksi Production	31.369	
	BB Boiler	29.607	

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu, untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tanki timbun di gudang Bunut, membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Perusahaan Anda berdisiplin untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Pelumas bekas diangkut dan dikumpulkan oleh perusahaan yang sudah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Hazardous and Toxic Materials Waste

Your Company is committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. Used lubricant oil is transported and collected by a third-party company licensed by the Environment Ministry.

In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.



Pengolahan Air Limbah

Waste Water Treatment

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam). Untuk SNP dan BPP, Perusahaan Anda telah menerapkan teknologi *Clean Development Mechanism/CDM* (lihat bagian Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca).

Proses pengolahan limbah cair pada IPAL pengendapan awal yang diakomodasikan minyak. Selanjutnya pengolahan limbah cair proses netralisasi, proses anaerobik yang biogas (methan) yang dimanfaatkan dalam proses di pabrik, proses aerobik dengan penghembusan pada permukaan air limbah, proses pengendapan serta proses pengeringan lumpur.

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Limbah* - Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam). For the

dimulai dengan proses dalam tanki pemisah dilakukan melalui menghasilkan pemanasan udara lumpur,

The waste water treatment process in the IPAL is started with the initial sedimentation process accomodated in an oil separation tank. Afterwards, the waste water treatment is conducted through the neutralization process, anaerobic process which produces biogas (methane) for use in the heating system in the manufacturing plant, aerobic process with air blowing on the waste water surface, mud sedimentation process, and mud drying process.



Pengelolaan Air

Water Management

Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).



IPAL), Your processing SNP and BPP,

G4-EN19 Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Green House Gas Emission Reduction

Seiring dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) akan pentingnya upaya penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (*Green House Gases – GHGs*), Perusahaan Anda telah mengembangkan proyek CDM di Unit Jambi dan Sumbar.

Dalam proyek CDM, Perusahaan Anda melakukan pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL/*Waste Water Treatment-WWT*) menjadi biogas dan menangkap serta membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Besarnya biogas yang diproduksi, menjadi dasar perhitungan besarnya emisi karbon direduksi. Gas metana yang dari proses ini memiliki intensitas 21 kali Dioksida (CO₂). Tujuan dari proyek CDM ini dalam menurunkan emisi gas rumah kaca dan untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi alternatif dalam jangka panjang. Dengan demikian, CDM juga memberikan keuntungan tambahan seperti adanya akses untuk efisiensi penerangan dan memasak, peningkatan kualitas udara dan kualitas hidup.



yang dihasilkan

lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon

untuk mendorong pengembangan berkelanjutan

Fasilitas CDM pada Unit BPP dan SNP di Perusahaan Anda telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010.

In compliance with the call of the United Nations (UN), through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change) on the importance of initiatives to reduce Green House Gas emission, Your Company has developed CDM projects in Jambi and Sumbar Units.

In the CDM projects, Your Company converts the waste liquid in the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas as well as capturing and burning the methane gas produced in the process. The volume of biogas produced sets base for the calculation of carbon emission reduction.

The methane gas produced through the process is of 21 times higher intensity than Carbon Dioxide CO₂. The CDM project aimed at encouraging sustainable development of green house gas emission reduction as well as at utilizing biogas as an alternative source of energy in the long run. CDM hence also provides additional benefits such as the access for efficiency in lighting and cooking, enhancement of air quality and the quality of life.

The CDM facilities in Your Company's BPP and SNP Units have been registered at UNFCCC since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively.



Pengumpulan Limbah B3 per Area Usaha | Collection of Hazardous and Toxic Waste per Business Area

		Masuk	Keluar	Stok
Sumut 1	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	970	1.608	0
Sumbar	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	5.001	4.620	381
Jambi 1	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	3.705	3.498	247
Bengkulu	Bekas Pelumas Used Lubricants (L)	2.285	1.433	852

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90 hari sesuai Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90 days in compliance with Government Regulation No. 18 of 1999;
- Sending the hazardous waste to a collecting site which already has the necessary license from the State Ministry of Environment.

Konservasi Lingkungan Alam

G4-EN11 - G4-EN13 Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa area usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa, Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Area Usaha Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Conservation of Natural Environment

G4-EN11 - G4-EN13 Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities and the environment.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business areas, by allocating land areas of 15-30 Ha which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Business Area. Covering nearly 30 Ha of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

Miniatur Hutan Konservasi

Miniature Conservation Forest

Berlandaskan Undang-Undang No.5/1990 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hayati dan Ekosistemnya, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3/2011 tentang Taman Keanekaragaman Hayati, Unit Usaha Jambi 2 (AGW) telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Pengelolaan Miniatur Hutan Konservasi ini bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait yang juga bertujuan untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan.

Selain dikembangkan dalam upaya menjaga keberlangsungan keanekaragaman hayati, Miniatur Hutan Konservasi ini juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, perlindungan terhadap flora dan fauna langka, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan. Komitmen Perusahaan Anda dalam pengelolaan lingkungan diharapkan dapat membangun budaya masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Based on Law No.5/1990 on Biological Resources and Ecosystems Management, and Environmental Minister Decree No.3/1991 on Biodiversity Park, the Jambi 2 Business Unit (AGW) has developed a 17 Ha of “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas.

The development of the Miniature Conservation Forest is aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures.

Aside from ensuring sustainable biodiversity, the Miniature Conservation Forest also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, protection haven for endangered flora and fauna species, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees. Your Company commitment in environmental management is expected to lead to the development of socio-cultural behaviors pertaining to the preservation and enhancement of well-managed and healthy environment.





Hasil survey satwa liar di areal HCV di Unit Usaha Jambi 2 Result of wild animals surveys in HCV areas at the Jambi 2 Business Unit

Hasil survey satwa liar kelompok burung: Results of wild birds survey:

Ardea sumatrana
Ardea purpurea
Ardeola bacchus
Anas querquedula
Aviceda leuphotes
Elanus caeruleus
Haliaeetus leucogaster
Ictinaetus malayensis
Gallus gallus
Turnix suscitator
Amaurornis phoenicurus
Treron oxyura
Macropygia ruficeps
Streptopelia chinensis
Geopelia striata
Psittacula longicauda
Centropus sinensis
Centropus bengalensis
Tyto alba
Otus rufescens
Apus affinis
Pelargopsis capensis
Halcyon smyrnensis
Todirhamphus chloris

Dinopium javanense
Aegithina tiphia
Chloropsis sonnerati
Pycnonotus aurigaster
Pycnonotus eutilotus
Pycnonotus simplex
Dicrurus macrocercus
Oriolus chinensis
Corvus enca
Copsychus saularis
Seicercus grammiceps
Orthotomus ruficeps
Prinia flaviventris
Rhinomyias umbratilis
Rhipidura perlata
Acridotheres javanicus
Gracula religiosa
Anthreptes simplex
Nectarinia calcostetha
Arachnothera flavigaster
Zosterops palpebrosus
Passer montanus
Lonchura striata

Hasil survey satwa liar kelompok mamalia Results of wild mammals survey:

Cynopterus brachyotis
Felis bengalensis
Hystrix crassispinis
Lutra lutra
Callosciurus notatus
Presbytis melalaphos
Macaca nemestrina
Macaca fascicularis
Paradoxurus hermaphroditus
Tragulus napu
Mydaus javanensis
Rattus tiomanicus

Hasil survey satwa liar kelompok amfibi dan reptil: Results of wild amphibians and reptiles survey

Python molurus
Python reticulatus
Varanus salvator
Naja sumatrana
Ophiophagus hannah
Eutropis multifasciata
Rana sp
Rana nicobariensis



Pemberantasan Hama secara Pengendalian Hayati

Pest Handling by Biological Control

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida/zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*).

Disebut Bunga Pukul Delapan disesuaikan dengan masa mekar bunganya yang dimulai sejak sekitar pukul delapan pagi sampai tengah hari.

Tanaman ini juga dikenal dengan nama Lidah Kucing atau *Portulaka*, memiliki bunga yang berwarna kuning, putih, merah atau oranye, merupakan spesies tanaman liar *Passifloraceae* yang berasal dari Meksiko dan Hindia Barat. Rebusan daun dan akarnya juga lazim digunakan sebagai obat anti peradangan, anti bengkak dan mengurangi pembekuan darah, serta untuk gangguan pencernaan.

Ulat Api merupakan hama yang menyerang daun tanaman sawit dan pada jangka panjang berdampak terhadap tanaman sawit terutama dalam tahap pembibitan, serta mengakibatkan penurunan hasil produksi pada tanaman usia produktif.

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substances, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The use of Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects predated the Ulat Api pest (*Setothosea asigna*).

The plant is called Bunga Pukul Delapan or Eight O'Clock Flower due to its bloom period which commonly starts at 8am and last until around noon.

The plant is also known as Cat Tounge or Portulaka, has yellow, white, red or orange flowers; is part of *Passifloraceae* wild plant species originating from Mexico and West Hindie. Its leaves and root are also commonly used as anti-infection, anti inflammation and to reduce blood coagulation, as well as for any digestion problems.

Ulat Api is a pest for palm plants, and particularly has long-term impact on palm plants in the nursery phase, as well as decreasing the yields of productive plants.



Penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus; dengan lingkup area 20 hektar per ekor burung hantu

Breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats; with a coverage area of 20 hectare per owl.

Data Burung Hantu dan Bunga Pukul Delapan

Area Usaha Business Area	Burung Hantu Owls	Bunga Pukul Delapan
Sumut 1 (Kisaran)	*	1.330,6Ha**
Sumbar (Pasaman)	42	359,96 Ha
Jambi (AGW/AMM)	219	6,53Ha
Bengkulu (Air Muring)	*	*

* Tidak menggunakan burung hantu maupun bunga pukul delapan | Not using owl nor *bunga pukul delapan*.

**Data 4 dari 6 estate | Data from 4 of 6 estates



Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi Maintaining High Conservation Value Areas

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Perusahaan Anda mengidentifikasi keberadaan sejumlah kawasan bernilai konservasi tinggi, yakni di Unit Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi, yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya.

Untuk Unit Usaha Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit 7.330 Ha, dijumpai tiga dari enam tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha atau 0,15%, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5.

Untuk areal HGU Sumbar, dijumpai tiga dari enam tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha atau 5,2% dari luas HGU, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU, tetapi berbatasan langsung.

Di Unit Usaha Jambi 1 dengan total luas HGU 4.708 Ha, dijumpai tiga dari enam tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha atau 12,98%, yaitu HCV 1, HCV 2, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company identifies the presence of a number of high conservation value areas, namely in the Sumut 1, Sumbar and Jambi Business Units, covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects.

At the Sumut 1 Business Unit with a total palm planted area of 7,330 Ha, there are three of the six HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha or 0.15%, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the presence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5.

At the HGU areal of Sumbar, there are three of six HCV types with a total area of 507.6 Ha or 5.2% of the HGU area, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the presence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal.

At the Jambi 1 Business Unit with a total HGU area of 4,708 Ha, there are three of six HCV types in the evaluation area of 611.27 Ha or 12.98%, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of the presence of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.



Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi area usaha yang lain, yaitu Area Usaha Sumut 1 dan Jambi 1 dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Jambi mulai tahun 2011, membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan, khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait, tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional, tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*). Informasi mengenai sertifikasi Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 5 Laporan Keberlanjutan ini.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga kehijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni dan bambu.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas that serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and environmental education. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of other business units, i.e. the Sumut 1 and the Jambi 1 Business Areas, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Vegetation Forests

Starting in 2011, Your Company through the Jambi Business Unit began to develop the vegetation forests in several estates; aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values. Information on Your Company certification is presented on page 5 of this Sustainability Report.

Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.



Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah, sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan, penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak, serta penanaman bambu di pinggiran sungai.

Melalui Area Usaha Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama dengan Waspada Green Club (WGC) untuk melakukan kegiatan penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km.

G4-EN34 Pengaduan atas Dampak Lingkungan

Pengaduan atas dampak lingkungan di semua Area Usaha pada 2013 difasilitasi melalui Forum Komunikasi PERKASA yang telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha, berfungsi sebagai mediator bagi penyampaian pengaduan masyarakat serta upaya penanganan permasalahan dengan pihak terkait.

G4-EN29 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran

Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan lingkungan di semua Area Usaha pada tahun 2013.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard, the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment, the planting of sea pine species at the Sasak beach, as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Business Area, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.

G4-EN34 Grievances about Environmental Impacts

Reports of grievances about environmental impacts in all Business Areas in 2013 were facilitated through the PERKASA Communication Forum which is established at district/estate level in all Business Areas serves as a mediator for the grievance reporting and problem handling with related parties.

G4-EN29 Fines and Sanctions for Non-Compliance

There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with environmental law and regulations in all Business Areas in 2013.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development



Roadmap HRD 2010 - 2014

	2010	2011	2012	2013	2014
HR Strategy 2010-2014		<ul style="list-style-type: none"> ■ to strengthen HR Role in the Organization ■ to nurture the BSP Corporate Culture ■ to develop BSP Leadership ■ to improve HR Service Level Agreement ■ to leverage BSP Knowledge Management ■ to promote BSP's Position as a leading employer in Business Communities 			
HR Strategy Theme	Nurture the Right Organization & Talent Pool			Admired Organization	
HR Strategy Focus	<ul style="list-style-type: none"> ■ HR Business Process & Organization Redesign 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Leadership Development ■ HR SBU Development 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Talent Management ■ Knowledge Management 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Leading Industry Standard Comben ■ Employee Satisfaction Index 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Integrated Agrobusiness HR Reference Company in Indonesia

Fokus Strategis SDM

Fokus strategis Perusahaan Anda dalam mengelola SDM 2013 meliputi :

- Pengelolaan Bakat (*Talent Management*), berfokus pada sistem pengembangan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:
 - Penetapan *Talent Management Model*
 - *BSP Succession Plan*
 - Penyelarasan materi program *Management Trainee*
 - Program *Executive Mentoring*
- Pengelolaan Proses Pembelajaran (*Knowledge Management - KM*) mencakup:
 - *KM Learning*: Proses pelatihan
 - *KM Captured*: Proses pembelajaran mandiri

HR Strategic Focus

Your Company's strategic focus in HR management in 2013 included:

- Talent Management, focusing on the development system which is based on the following aspects:
 - Talent Management Model
 - *BSP Succession Plan*
 - Management Trainee Program adjustment
 - Executive Mentoring Program
- Knowledge Management (KM), including:
 - *KM Learning*: Training process
 - *KM Captured*: Self-learning process

- Analisa Indeks Kepuasan Karyawan sebagai penelitian atas 11 faktor dominan dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja SDM.

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah, serta kesepakatan antara Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKSPPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP) dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian, batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti Jamsostek dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

Kondisi SDM 2013

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda mempekerjakan 17.244 karyawan yang mencakup 7 komisaris, 6 direktur, 675 staf, 16.551 non-staf dan 5 *management trainee / trainee*.

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda melakukan pengurangan jumlah pekerja non-staf sebesar 12,43%, sejalan dengan pengalihan aset kebun dan upaya peningkatan efisiensi dalam mengatasi tantangan usaha dan hambatan operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha.

- Employee Satisfaction Index Analysis as a research over 11 dominant factors in the efforts to enhance HR occupational satisfaction.

Labor Practices

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKSPPS - Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as Jamsostek and other social assistance for employees.

HR Conditions in 2013

In 2013 Your Company provided jobs for 17,244 employees, which included 7 commissioners, 6 directors, 675 management staff, 16,551 non-management staff and 5 management trainee / trainee.

In 2013, Your Company decreased the number of non-staff workers by 12.43%, in line with the transfer of ownership of estate assets and efforts to improve efficiency, in line with Your Company's efforts to overcome operational challenges in ensuring business sustainability.

Perubahan jumlah pegawai pada tahun 2013 tersebut termasuk perubahan di 4 Area Usaha sebagai berikut:

The 2013 change in the number of employees included the changes in 4 Business Areas as follows:

G4-LA1 Pegawai Baru dan Perputaran Pegawai | New Employee and Employee Turnover

Area Region	Kelompok Usia Age Group	Baru New		Keluar Out	
		Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Sumut 1	< 30 tahun years	2	0	1	0
	30-50 tahun years	0	0	4	0
	> 50 tahun years	0	0	5	0
Sumbar	< 30 tahun years	0	0	1	0
	30-50 tahun years	1	0	2	0
	> 50 tahun years	0	0	0	0
Jambi 1	< 30 tahun years	0	0	1	0
	30-50 tahun years	0	0	0	0
	> 50 tahun years	0	0	0	0
Bengkulu	< 30 tahun years	0	0	0	0
	30-50 tahun years	0	0	2	0
	> 50 tahun years	0	0	0	0

G4-LA2 Fasilitas bagi Pegawai Tetap

Perusahaan Anda mempekerjakan pegawai tetap, pegawai paruh waktu/temporer serta buruh harian lepas (BHL). Disamping fasilitas Jamsostek yang diberikan bagi semua pekerja, jatah cuti *parental leave* juga diberikan bagi pegawai tetap.

G4-LA2 Benefits for Full-Time Employees

Your Company employs permanent employees, part time / temporary employees and day laborers. Aside from the Jamsostek services provided to all workers, the facilities for parental leave are also provided to permanent employees.

G4-LA3 Cuti Kelahiran | Parental Leave

Keterangan Description	Sumut 1	Sumbar	Jambi 1	Bengkulu
Jumlah pegawai yang berhak atas cuti kelahiran Number of employees entitled to parental leave	6	0	0	0
Jumlah pegawai yang mengambil jatah cuti kelahiran Number of employees taking parental leave	2	0	0	0
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah cuti kelahiran Number of employees who returned to work after parental leave	2	0	0	0
Persentase pegawai yang tetap bekerja setelah cuti kelahiran Percentage of employees remaining in the workforce after parental leave	100%	0%	0%	0%

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2013, 31,53% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 22,74% Sekolah Menengah Pertama, 36,07% Sekolah Menengah Atas, 2,92% D3/D2/D1, 6,38% S1/D4, 0,33% S2 dan 0,04% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2013, 31.53% of staff-level employees have Primary School educational background, 22.74% Junior High School, 36.07% Senior High School, 2.92% D3/D2/D1, 6.38% S1/D4, 0.33% S2 and 0.04% S3.

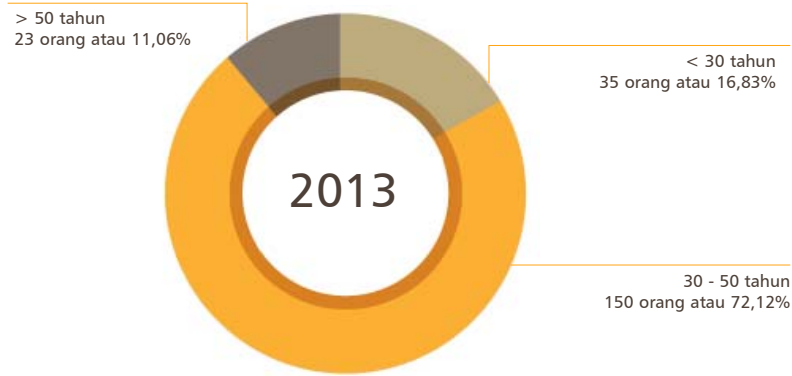
Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and



pria dan wanita pada tahun 2013 adalah 86,89% dan 13,11% untuk staf, atau 82,41% dan 17,59% untuk non-staf.

female employees in 2013 is 86.89% and 13.11% for staff members, or 82.41% and 17.59% for non-staff members.

G4-LA12 Jumlah Karyawan Staf berdasarkan Kelompok Usia | Number of Staff by Age Group



Kebijakan Remunerasi

G4-LA13 Kesetaraan Remunerasi berdasarkan Gender

Perusahaan Anda menetapkan upah dan gaji dasar yang setara bagi wanita dan pria di semua tingkat kepegawaian dan semua Area Usaha.

Remuneration Policy

G4-LA13 Equal Remuneration by Gender

Your Company implements equal basic salary and wage for women and men at all levels of employment and in all Business Areas.

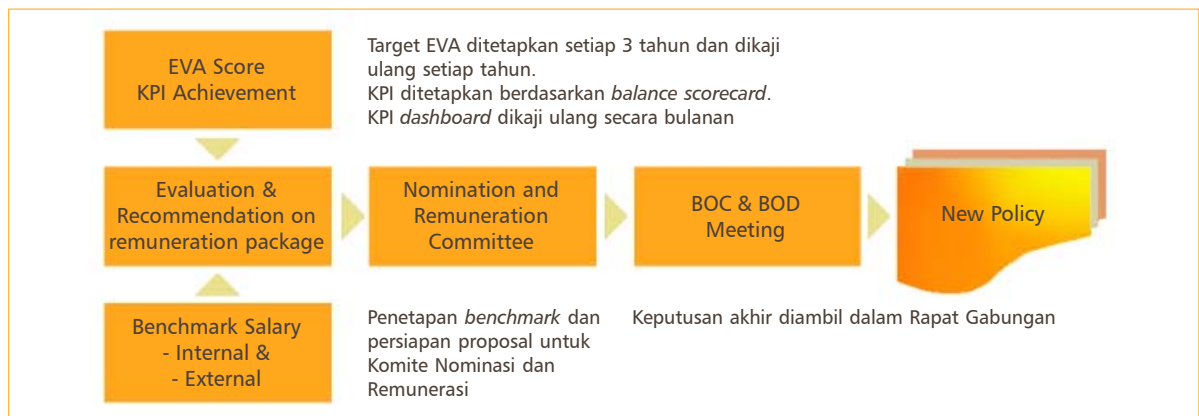
Proses Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei.

Remuneration Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally based on survey results.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



G4-LA10 Pengembangan Berbasis Kompetensi

Perusahaan Anda melalui Direktorat SDM melaksanakan program pengembangan SDM berbasis kompetensi berdasarkan Model Kompetensi yang terdiri atas tiga kelompok kompetensi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti

Kelompok kompetensi wajib bagi seluruh lapisan SDM Perusahaan Anda merupakan penerapan dari visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, mencakup 5 jenis kompetensi berikut:

- Kecerdasan Berbisnis
- Kemampuan Meningkatkan Kinerja untuk Keberhasilan
- Orientasi pada Layanan Pelanggan
- Orientasi pada Kualitas
- Kemampuan Komunikasi

2. Kompetensi Kepemimpinan

Kelompok kompetensi untuk tingkat manajerial dengan fokus pada pengembangan aspek kepemimpinan dan pengambilan keputusan, mencakup 4 jenis kompetensi berikut:

- Teamwork*
- Leadership*
- Learning Management*
- Network & Partnership*

3. Kompetensi Profesional

Kelompok kompetensi teknis berdasarkan karakteristik area kerja meliputi aspek kemampuan individu dari tingkat pembelajar

G4-LA10 Competency-Based Development

Your Company through the HR Directorate conducts competency-based HR development programs based on the Competency Model which includes three competency categories as follows:

1. Core Competence

Obligatory competency category for all HR levels in Your Company derived from the corporate vision, mission and values, covering the following 5 types of competency:

- Business Acumen
- Performance-for-Result Drive
- Customer Service Orientation
- Quality Orientation
- Communication Skills

2. Leadership Competence

Competency category for the managerial level focusing on the development of leadership and decision making aspects, covering the following 4 types of competency:

- Teamwork
- Leadership
- Learning Management
- Network and Partnership

3. Professional Competence

Technical competency category based on the characteristics of job streams, covering the individual capabilities from the beginner to advanced levels, comprising the following job

Model Kompetensi | Competency Model



hingga mahir, mencakup pengelompokan area kerja sebagai berikut:

- a. Sawit
- b. Karet
- c. Pabrik Pengolahan
- d. Perdagangan
- e. Sektor Pendukung: Keuangan & Akuntansi
- f. Sektor Pendukung: Sumber Daya Manusia
- g. Sektor Pendukung: Legal
- h. Sektor Pendukung: Teknologi Informasi
- i. Sektor Pendukung: Manajemen Rantai Pasokan

Pada prinsipnya program pengembangan karyawan terbagi dalam 4 tingkat, berdasarkan level organisasi. Pendekatan ini dilaksanakan agar Perusahaan Anda dapat memberikan perhatian pada kebutuhan pengembangan yang dibutuhkan oleh setiap level organisasi:

1. Staf profesional, terdiri dari *trainee* dan *non staff* (administratif).
2. Manajer Lini Pertama, terdiri dari Asisten Manajer, Asisten Senior, Asisten 1, Asisten 2.
3. Manajer Tengah, terdiri dari Manajer Senior dan Manajer.
4. Manajer Puncak, terdiri dari *Executive Vice President* dan *Vice President*.

Untuk karyawan baru yang merupakan lulusan baru, program pengembangan diberikan dalam bentuk pelatihan *management trainee*. Sedangkan untuk karyawan baru yang telah memiliki pengalaman kerja akan mendapatkan program pengenalan perusahaan dalam bentuk NEOP (*New Employee Orientation Program*). Perusahaan Anda menggunakan istilah dalam perkebunan untuk program pengembangan staf yaitu:

1. *pre-nursery*, program pengembangan dasar untuk non-staf
2. *seedling*, program pengembangan untuk manajer lini pertama
3. *planting*, program pengembangan untuk manajer tengah
4. *nurturing*, program pengembangan untuk manajer puncak

Konsep berjenjang ini diterapkan dalam dua jalur utama pengembangan staf, yaitu:

- a. Program pengembangan karir (*career development program*), yaitu bentuk pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial.
- b. Program pengembangan profesi (*professional development program*), yaitu program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

streams:

- a. Palm
- b. Rubber
- c. Mills
- d. Trading / Commerce
- e. Support: Finance & Accounting
- f. Support: Human Resources
- g. Support: Legal
- h. Support: Information Technology
- i. Support: Supply Chain Management

In principle, the employee development programs are conducted in 4 levels, based on the organization level. This approach is implemented so that Your Company can provide attention to the development needs required at all organization levels:

1. Professional staff, including trainees and non-staff members (administration).
2. First Line Managers, including Assistant Manager, Senior Assistant, Assistant 1, Assistant 2.
3. Middle Managers, including Senior Manager and Manager.
4. Top Managers, including Executive Vice President and Vice President.

For new employees who are fresh graduate, the development programs are particularly provided in the form of training for management trainees. While new employees who have previous working experience will be provided with corporate introductory program in the form of NEOP (*New Employee Orientation Program*). Your Company uses the technical terms of plantation to name the staff development program, i.e.

1. *pre-nursery*, basic non-staff development program
2. *seedling*, first-line manager development program
3. *planting*, middle manager development program
4. *nurturing*, top-level manager development program

The level-based concept is implemented through two main staff development tracks:

- a. Career development program, a development scheme to enhance leadership and managerial skills.
- b. Professional development program, a development scheme to enhance employees' technical skills in accordance with their respective professions. The program covers 5 majors, i.e. the

teknis karyawan sesuai dengan profesinya masing-masing. Program ini memiliki 5 jalur utama yaitu program pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk karet, sawit, oleo, SIP dan Support.

Program pengembangan untuk Direksi dilakukan dalam bentuk program pelatihan maupun *executive mentoring*.

Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada pengembangan karyawan baru yang berasal dari *fresh graduate*. Pada tahun 2013, program pelatihan bagi *management trainee* (MT) mencakup 33,00% dari komposisi pelatihan berdasarkan kompetensi. Kegiatan MT dibahas di bagian program kegiatan yang dikembangkan Direktorat SDM Perusahaan Anda.

G4-LA11 Evaluasi Reguler

Evaluasi kinerja dan pengembangan karir dilakukan secara rutin untuk semua pegawai staf, sejalan dengan *review* operasional yang dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja.

G4-LA9 Waktu Pelatihan dan Biaya Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 290.568.805 dengan total waktu pelatihan mencapai 51,23 jam per karyawan per tahun – yang lebih tinggi dari target pencapaian 40 jam per tahun, dengan total 31.199 jam untuk total 551 staf.

Selama tahun 2013, Perusahaan Anda memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM, serta percepatan proses penerapan budaya *Knowledge Management* dengan tidak menghilangkan keikutsertaan dalam pelatihan umum yang dilaksanakan oleh fasilitator eksternal.

Program Kegiatan Direktorat SDM

Berdasarkan Rumah Training, maka pengembangan untuk staf dilakukan melalui *Career Development Program* yang berbasis *soft skills* (*core/leadership competency*) dan *Professional Development Program* (*hard skills*).

Career Development Program

Career Development Program yang dimiliki, disesuaikan/dibedakan berdasarkan pangkat.

knowledge and skills development programs for the segments of rubber, palm, oleo, SIP and Support.

Development programs for Directors are conducted in the form of both training and executive mentoring.

Your Company gives special attention to the development of new employees enrolled as fresh graduates. In 2013, training programs for management trainees (MT) accounted for 33.00% of competency-based training programs. MT activities are discussed in the activity programs developed by Your Company's HR Directorate.

G4-LA11 Regular Evaluations

Evaluations on performance and career development are conducted on a regular basis for all staff employees, in line with the operational reviews conducted on a monthly basis over the performance of work units.

G4-LA9 Training Hours and Development Costs

The costs for the competency development programs in 2013 totalled IDR 290,568,805 with a total of 51.23 hours of training per employee per year – which is higher than the targeted 40 hours per year, totalling 31,199 hours for 551 staff members.

Throughout 2013, Your Company allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, which is aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimization of HR and the acceleration of the process to implement the *Knowledge Management* culture, while still facilitating participations in public training programs conducted by external facilitators.

HR Directorate Programs

Based on the Training House scheme, staff development is conducted through the *Career Development Program* which is based on soft (*core/leadership competency*) and the *Professional Development Program* which is based on hard competency.

Career Development Program

The *Career Development Program* is based on the position levels.



Program	Levels of Participants
Business Leadership Training (BLT)	Vice President & Senior Vice President
Middle-Management Development Program (MDP)	Manager & Senior Manager
BSP Excellence Supervisory Training (BEST)	Assistant 2 to Assistant Manager
Field Commander Camp (FCC) Program	All Levels

Professional Development Program

Mencakup pengembangan kemampuan fungsional dan teknis atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab staf terkait, disesuaikan dengan matriks pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan.

BSP E-Learning

Merupakan program belajar yang dirancang bagi seluruh staf Perusahaan Anda untuk memberikan dan menyegarkan pengetahuan, melalui media belajar elektronik yang dapat diakses melalui intranet.

Management Trainee (MT)

Perusahaan Anda juga memiliki jalur penerimaan dan pengembangan yang khusus yaitu jalur *Management Trainee*, program ini dirancang khusus bagi lulusan S1 untuk dididik selama 1 tahun oleh profesional Perusahaan Anda dari level Manager sampai Direksi dan Komisaris. Tujuannya untuk melahirkan pemimpin yang sesuai dengan budaya dan bidang usaha perusahaan.

Program ini berdurasi satu tahun dengan 4 program penjurusan, yaitu MT Perkebunan, MT Teknik, MT Keuangan dan MT Umum. Untuk tahun 2013, program ini melibatkan 32 orang, terdiri atas 12 orang untuk MT Perkebunan, 3 orang untuk MT Teknik, 8 orang untuk MT Keuangan dan 9 orang untuk MT Umum.

Knowledge Management (KM)

Dalam menghadapi tantangan yang besar, Perusahaan Anda membangun konsep *Knowledge Management*, yang diharapkan menjadi budaya perusahaan. Berdasarkan konsep *Knowledge Management*, perusahaan secara sadar dan komprehensif melaksanakan pengumpulan, pengorganisasian, *sharing* dan analisa pengetahuan yang dimilikinya atas sumber daya, dokumen dan keterampilan perorangan. Dalam kegiatan Perusahaan Anda, *Knowledge Management* terdapat dalam bentuk pelatihan KM *Learning* seperti *in-house training*, program Jumat Ceria, maupun dalam bentuk proses pembelajaran mandiri KM *Captured* seperti penulisan artikel dan pelaksanaan *sharing* pasca pelatihan. *Knowledge Management* juga dapat dilakukan pada sesi yang tidak formal.

Sasaran dari *Knowledge Management*

1. Menciptakan lingkungan yang saling berbagi

Professional Development Program

Covers the development of functional and technical skills pertaining to the duties under the responsibilities of the respective staff members, adjusted with the training matrix developed based on the related needs.

BSP E-Learning

An educational program designed for the entire staff of Your Company, to provide and refresh knowledge through electronic media accessible through the intranet.

Management Trainee (MT)

Your Company also has a special recruitment and development program - the Management Trainee Program - a one-year training for holders of S1 Degree by Your Company's professionals from Managers to Directors and Commissioners, aimed at developing leaders in compliance with the corporate culture and business segments.

The program lasts for one year with 4 majors, namely MT Planter, MT Engineering, MT Finance and MT General. The program involved 32 trainees in 2013, including 12 in MT Planter, 3 in MT Engineering, 8 in MT Finance and 9 in MT General.

Knowledge Management

In coping with enormous challenges, Your Company builds a Knowledge Management concept, which is expected to be part of the corporate culture. The Knowledge Management concept implies that the company consciously and comprehensively gathers, organizes, shares and analyzes its knowledge in terms of resources, documents and people skills. In Your Company activities, the Knowledge Management concept is provided in the KM Learning process such as the in-house training programs, Jumat Ceria (Happy Friday) program, as well as in the form of self-learning KM Captured process of article writing and post-training sharing. The Knowledge Management concept may also be conducted during non-formal sessions.

Goals of Knowledge Management

1. Creating knowledge-sharing environment.

pengetahuan.

2. Membentuk budaya belajar secara berkesinambungan.
3. Mendorong karyawan untuk saling berbagi pengetahuan secara aktif.

Penghargaan *Knowledge Management Awards*

Program penghargaan bagi karyawan atas upaya berbagi dan memperoleh pengetahuan. Nilai penghargaan (*point rewards*) dihitung berdasarkan kegiatan *knowledge management* yang dilakukan, merupakan bentuk penghargaan untuk mendorong, serta memberi penghargaan dan pengakuan bagi karyawan, sejalan dengan kinerjanya dalam proses berbagi dan memperoleh pengetahuan.

Portal *Knowledge Management BSP*

Media bagi karyawan untuk berpartisipasi dalam program *Knowledge Management* di Perusahaan Anda, yang memberikan fasilitas pembelajaran yang dirancang untuk menarik dan memudahkan staf Perusahaan Anda. Portal ini diluncurkan pada tanggal 29 Mei 2013 dan telah melibatkan 631 staf.

BSP Portal

Perusahaan Anda mengembangkan fasilitas BSP PORTAL yang dapat diakses oleh unit atau korporasi. Melalui BSP Portal ini, setiap karyawan dapat mengetahui hak dan kewajibannya. Dalam BSP Portal tersedia informasi yang memadai sebagai acuan bagi pengelolaan SDM. Pemanfaatan BSP Portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui media panduan elektronik, serta meningkatkan efisiensi biaya dan upaya pelestarian lingkungan terkait dengan penghematan penggunaan kertas.

Sistem Rekrutmen

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM memiliki sistem rekrutmen eksternal dan internal berdasarkan unit usaha strategis untuk menjaga integritas dan konsistensi berkelanjutan, terutama dalam pengembangan SDM dengan kebijakan strategis perusahaan. Divisi SDM melakukan rekrutmen dari sumber eksternal dan internal.

2. Creating continuous learning culture.
3. Encouraging employees to actively sharing their knowledge.

Knowledge Management Awards

An award program for employees for their efforts in sharing and obtaining knowledge. Point rewards are calculated based on the activities of knowledge management conducted, a form of performance acknowledgement to encourage, reward and recognize employees in knowledge-sharing and knowledge-access process.

BSP Knowledge Management Portal

A media to facilitate employees' participation in Knowledge Management in Your Company, which provides learning facilities designed to attract and make it easy for Your Company staff. The Portal was launched on 29 May 2013 and involved 631 staff members.

BSP Portal

Your company develops the BSP Portal facility which can be accessed by the unit or corporation. Through the BSP Portal each employee can have access to adequate information on their rights and duties. The BSP Portal provides adequate information as a reference for the HR management. The use of BSP Portal is expected to improve work efficiency through the electronic media, and to improve cost efficiency and environmental preservation efforts related to savings in paper use.

Recruitment System

Your Company through the HR Division has external and internal recruitment systems based on the strategic business units to maintain integrity and sustainable consistency, particularly in HR development which are based on the corporate strategic policies. The HR Division recruits from both external and internal sources.

Rekrutmen Eksternal dan Internal | External and Internal Recruitments

	Rekrutmen Eksternal External Recruitment	Rekrutmen Internal Internal Recruitment	Total
BARI	-	-	-
Busdev & SIP	-	1	1
Downstream	-	-	-
Upstream	4	11	15
Corporate Function	12	3	15
Total	16	15	31



Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, 10 Unit Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia. Saat ini persiapan untuk proses sertifikasi telah dilaksanakan di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Sertifikasi untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) telah dimiliki oleh Unit Sumut 1. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda memperoleh Bendera Emas SMK3, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008, sesuai penilaian kemampuan Perusahaan Anda untuk memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Occupational Health, Safety and Security

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, 10 Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia. Preparations for the certification process are currently being conducted in Central Kalimantan and South Kalimantan.

The certification for the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) had been obtained by the Sumut 1 Unit. In the previous year, Your Company received the OHSMS Golden Flag Award, in recognition of the consistent implementation of OHSMS/SMK3 since the certificate was obtained for the first time in 2008, based on the evaluation of Your Company's capabilities to meet 91% of the 166 OHSMS audit criteria of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration.

G4-LA6 Kecelakaan Kerja di Area Usaha Sumut 1, Sumbar, Jambi 1 dan Bengkulu | Work Accidents in Sumut 1, Sumbar, Jambi 1 and Bengkulu Business Areas

	Minor			Mayor			Fatal		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011	2013	2012	2011
Sumut 1	30	55	76	48	46	33	0	0	0
Sumatera Barat	23	6	34	3	20	0	0	0	0
Jambi 1	15	138	355	72	0	0	0	0	0
Bengkulu	35	0	24	5	0	3	1	0	1
Total	73	147	489	80	22	36	1	0	1

G4-LA8 Topik K3 dalam Perjanjian Formal dengan Serikat Pekerja

Peraturan terkait Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja dimuat dalam perjanjian kerja dengan pegawai di seluruh Area Usaha.

G4-LA8 OHSAS Topics in Formal Agreement with Trade Unions

Issues on Occupational Health, Safety and Security are included in the work agreements with all employees in all Business Areas.

Hubungan Kepegawaian dan Penerapan Hak Asasi Manusia

Hak Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan Anda mendukung dan menjamin kebebasan bagi karyawan di semua Area Usaha untuk membentuk Serikat Pekerja, serta telah menerapkan Perjanjian Kerja Bersama setiap tahun bagi seluruh pegawai non-staf di seluruh Area Usaha. Perjanjian Kebijakan Sumber Daya Manusia diterapkan bagi seluruh pegawai staf.

Labor/Management Relations and Human Rights Practices

Freedom of Association and Collective Bargaining

Your Company supports and guarantee the freedom for all workers in all Business Areas to form the Labor Unions, and has established Collective Bargaining Agreements for all non-staff employees on an annual basis in all Business Areas. Human Resources Policy Agreements are applied for all staff employees.

G4-HR3 Kejadian Diskriminasi

Tidak terdapat kejadian diskriminasi dalam bentuk apapun di semua Area Usaha pada 2013.

G4-HR3 Incidents of Discrimination

There was no incident of discrimination in any form in all Business Areas in 2013.

G4-HR4 Pelanggaran atas Hak Berserikat

Tidak terdapat pelanggaran atas hak berserikat di semua Area Usaha pada 2013.

G4-HR5 Pekerja Anak

Sebagai bentuk ketaatan atas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan penghormatan atas Hak Asasi Manusia, Perusahaan Anda menganut kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur di setiap rantai proses perkebunan dan pabrik pengolahan.

G4-HR6 Kerja Paksa

Perusahaan Anda tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan. Rekrutmen dilakukan melalui proses negosiasi yang adil dan terbuka, termasuk penyampaian kompensasi dan fasilitas.

G4-HR7 Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan

Seluruh petugas keamanan dalam Perusahaan Anda telah memperoleh pendidikan dasar yang mencakup pemahaman atas Hak Asasi Manusia sejalan dengan upaya memelihara hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

G4-LA16 dan G4-HR12 Pengaduan atas Praktik Ketenagakerjaan dan Pelanggaran HAM

Pada 2013 terdapat 1(satu) pengaduan atas praktik ketenagakerjaan yang juga telah diselesaikan pada tahun yang sama melalui forum bipartit. Tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran Hak Asasi Manusia di semua Area Usaha pada 2013.

G4-HR3 Violations of the Right of Freedom of Association

There was no violation of the right of freedom of association in all Business Areas in 2013.

G4-HR5 Child Labor

In compliance with the Law on Manpower and in respect of the Human Rights, Your Company adheres to the policy against child labors at all process chain of the plantations and processing plants.

G4-HR6 Forced/Compulsory Labor

Your Company does not conduct forced labor in labor practice process. Recruitment is conducted through fair and open negotiation process, including the conveyance of information on compensation and benefits.

G4-HR7 Human Rights Training for Security Personnel

All security personnel in Your Company have received the basic training covering the comprehensive understanding of Human Rights in line with the efforts to maintain good relations with all stakeholders.

G4-LA16 and G4-HR12 Grievances about Labor Practices and Human Rights Violations

In 2013 there were 1 (one) report of grievances about labor practices which had also been resolved in the same year through the bipartite forum, whereas there was no report of grievances about human rights violations in all Business Areas in 2013.



Perlindungan Konsumen Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait, dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

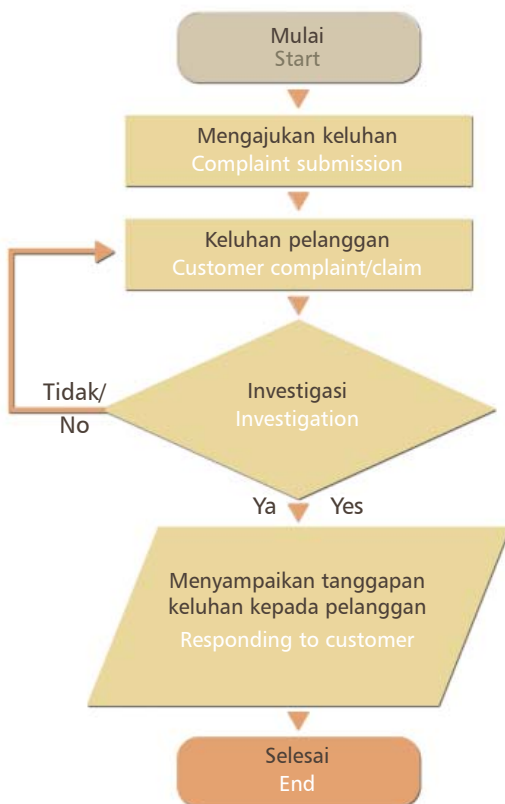
Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Diagram Alir Mekanisme Penyampaian Keluhan Complaint Mechanism Flowchart



Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Dalam kaitannya dengan upaya perlindungan dan layanan konsumen, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Konsumen, untuk Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Survei Kepuasan Pelanggan.

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

G4-PR9 Denda dan Sanksi atas Pelanggaran
Tidak terdapat denda dan sanksi bagi Perusahaan Anda atas pelanggaran terhadap hukum dan perundangan mengenai produk dan jasa terkait di semua Area Usaha pada tahun 2013.

Survei Kepuasan Pelanggan 2012-2013 2012-2013 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2013	2012	2013	2012
Komunikasi Communications	84,29	88,43	79,21	77,38
Pengiriman Delivery	80,43	81,14	76,53	77,38
Kualitas Quality	77,69	82,43	78,01	78,77
Kuantitas Quantity	78,06	86,29	80,15	80,31
Harga Price	77,77	80,86	77,20	76,46
Nilai Rata-rata Average Score	79,65	83,83	78,22	78,06

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

In relation to consumers protection and services, Your Company achieved the Platinum Award - Consumers Service Sector, in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Enhancement Program of Service Quality and Rubber Products Quality through Customer Satisfaction Survey.

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

G4-PR9 Fines and Sanctions for Non-Compliance

There was no fine nor sanction applied on Your Company for non-compliance with law and regulations on related products and services in all Business Areas in 2013.



Tinjauan Kinerja Segmen Usaha Business Segments Performance Overview

G4-12, G4-13

Pada tahun 2013 Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.076,49 miliar, menurun sebesar 16,45% dari penjualan bersih 2012 sebesar Rp 2.485,43 miliar.

In 2013 Your Company recorded IDR 2,076.49 billion of net sales from continued operations which was a 16.45% decrease from the 2012 net sales of IDR 2,485.43 billion.

(Rp 000)	penjualan sales	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales	%	(IDR 000)
Sawit	1.798.245.627	62,46%	285.582.806	1.512.662.821	60,86%	Palm
Karet	777.448.527	27,01%	107.806.287	669.642.240	26,94%	Rubber
Oleokimia	303.124.826	10,53%	0	303.124.826	12,20%	Oleochemicals
Total	2.878.818.980	100,00%	393.389.093	2.485.429.887	100,00%	Total

SAWIT

PALM

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2013	2012	%	
Sawit	1.762.101.941	1.798.245.627	(2,01%)	Palm
Total Penjualan	2.353.687.195	2.878.818.980*	(18,24%)	Total Sales
Kontribusi	74,87%	62,46%		Contribution

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Penurunan nilai penjualan Segmen Sawit pada 2013 dipengaruhi oleh penurunan volume produksi CPO sebesar 26,81% dari 268.610 MT menjadi 196.599 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 31,00% dari 63.407 MT menjadi 43.753 MT, sehubungan dengan penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga; disamping adanya penurunan harga rata-rata CPO sebesar 16,80% dan PK sebesar 7,09%.

The decrease in the 2012 sales of the Palm Segment was affected by the decreased production volume of CPO at 26.81% from 268,610 MT to 196,599 MT, and the decreased production volume of PK at 31.00% from 63,407 MT to 43,753 MT, in line with the decreases in plantation production and third-party purchases; there was also average price decreases of CPO at 16.80% and PK at 7.09% .

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per ton) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per ton)

	2013	2012	%
CPO	609	732	(16,80%)
PK	354	381	(7,09%)

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2013	2012	%	
Sawit	312.046.361	442.377.029	(29,46%)	Palm
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	51,62%	58,03%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2013 miliar billion	2012 miliar billion	%	
Aset Kebun	2.387,15	2.488,61	(4,08%)	Plantations
Mesin dan Peralatan	442,17	612,52	(27,81%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	756,16	110,75	582,76%	Investments in Associates and Equity Securities
Total Aset	3.585,47	3.211,88	11,63%	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	312,05	442,38	(29,46%)	Segment Results (Gross Profit)

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2013 bernilai buku Rp. 1.114,70 miliar, menurun 15,42% dari nilai buku 2012 sebesar Rp 1.371,95 miliar. Sementara, tanaman belum menghasilkan tahun 2013 bernilai buku Rp 730,95 miliar setelah dikurangi penurunan nilai MIB dan CCI, lebih rendah 36,99% dari Rp 1.160,11 miliar pada tahun 2012, sejalan dengan divestasi Entitas Anak (Catatan 4a atas Laporan Keuangan Konsolidasian) serta reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian).

By 31 December 2013 Your Company's mature palm plantations worthed IDR 1,114.70 billion in book value, which is a 15.42% decrease of the 2012 book value amounting to IDR 1,371.95 billion; while the immature plantations worthed IDR 730.95 billion in book value after deducted by the decreasing values of MIB and CCI, 36.99% lower than IDR 1,160.11 billion in 2012, in line with the Subsidiary divestment (Note 4a in the Consolidated Financial Statements) as well as the reclassification to non-current assets held for sale (Note 40 in the Consolidated Financial Statements).

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2013	2012	%	
Total Areal Tertanam	92.296 Ha	103.288 Ha	(10,64%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	66.493 Ha	73.933 Ha	(10,06%)	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	11.921 Ha	17.917 Ha	(33,47%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	13.882 Ha	11.438 Ha	21,37%	Plasma Plantation Area

KARET**RUBBER****Penjualan Bersih Karet (Rp 000) | Rubber Net Sales (IDR 000)**

	2013	2012	%	
Karet	587.624.457	777.448.527	(24,42%)	Rubber
Total Penjualan	2.353.687.195*	2.878.818.980*	(18,24%)	Total Sales
Kontribusi	24,97%	27,01%		Contribution

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Penurunan nilai penjualan Segmen Karet 2013 terutama dipengaruhi harga jual karet yang menurun 19,86% menjadi USD 2.566 per MT. Terkait dengan menurunnya pula volume produksi yang disebabkan penerapan kebijakan Perusahaan Anda untuk pembelian yang lebih selektif atas karet dari petani demi mempertahankan standar kualitas karet yang tinggi. Volume penjualan karet tahun 2013 tercatat sebesar 20.542 MT atau lebih rendah 7,85% dibandingkan 22.292 MT pada 2012.

The decrease in the 2013 sales of the Rubber Segment was primarily influenced by rubber selling prices which decreased by 19.86% to USD 2,566 per MT, also related to the decrease of production volume due to the implementation of Your Company's selective rubber purchase policy from farmers in order to uphold the high rubber quality standards. Rubber sales volume in 2013 was recorded at 20,542 MT or 7.85% lower than 22,292 MT in 2012.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2013	2012	%
Karet Rubber	2.566	3.203	(19,89%)

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2013	2012	%	
Karet	293.837.884	376.229.618	(21,90%)	Rubber
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	48,61%	49,36%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2013 miliar billion	2012 miliar billion	%	
Aset Kebun	738,49	722,37	2,23%	Plantations
Mesin dan Peralatan	155,42	161,00	(3,47%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	6.835,87	8.880,10	(23,02%)	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	7.729,78	9.763,46	(20,83%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	293,84	376,23	(21,90%)	Segment Results (Gross Profit)

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2013 bernilai buku Rp 410,90 miliar yang mengalami peningkatan 10,46% dari nilai buku 2012 sebesar Rp 372,00 miliar. Sementara, tanaman belum menghasilkan bernilai

By 31 December 2013, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 410.90 billion which represented a 10.46% increase from IDR 372.00 billion in 2012; while the immature plantations had a book value worth IDR 359.93

buku Rp 359,93 miliar, berkurang 5,95% dari Rp 382,70 miliar pada tahun 2012, sejalan dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan.

billion, a decrease of 5.95% from IDR 382.70 billion in 2012, in line with the growth of some plants into mature age.

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2013	2012	%	
Total Areal Tertanam	19.175 Ha	18.735 Ha	2,35%	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	14.928 Ha	13.671 Ha	9,19%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	4.247 Ha	5.064 Ha	(16,13%)	Immature Plantations

OLEOKIMIA

OLEOCHEMICALS

Penjualan Bersih Oleokimia (Rp 000) | Oleochemicals Net Sales (IDR 000)

	2013	2012	%	
Oleokimia	3.960.797	303.124.826	(98,69%)	Oleochemicals
Total Penjualan	2.353.687.195	2.485.429.887*	(5,30%)	Total Sales
Kontribusi	0,17%	12,20%		Contribution

*dari operasi yang dilanjutkan | from continued operations

Penurunan nilai penjualan Segmen Oleokimia terutama disebabkan oleh adanya kendala operasional selama tahun 2013.

The decrease in the sales volume of the Oleochemical Segment was primarily caused by operational constraints during the year 2013.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2013	2012	%	
Oleokimia	(1.397.584)	(56.340.983)	97,52%	Oleochemicals
Total Hasil Segmen	604.486.661	762.265.664	(20,70%)	Total Segment Results
Kontribusi	(0,23%)	(7,39%)		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih, Rp 000) | Development of Oleochemicals Segment (Net Book Value, IDR 000)

	2013 miliar billion	2012 miliar billion	%	
Mesin dan Peralatan	4.884,61	4.884,61	12,14%	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	1.223,51	193,46	532,44%	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	6.108,12	4.549,37	34,26%	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	(2,40)	(56,34)	97,52%	Segment Results (Gross Profit)

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2012, dengan total kapasitas

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities has not changed since 2012, with a total installed capacity of 710 tons



terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara, di atas area seluas lebih dari 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for palm kernel processing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra, on an area coverage of more than 120 Ha at the Tanjung Morawa industrial complex (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery, 1 palm kernel processing plant and supporting facilities and infrastructure).

Daftar Singkatan

List of Abbreviations

AGW	PT Agrowiyana	IAU	Internal Audit Unit
AI	Agri International Finance B.V.	ICA	Indonesian CSR Awards
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.	IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
AM	PT Air Muring	IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
AMM	PT Agro Mitra Madani	ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
ARBV	Agri Resources B.V.	JAW	PT Jambi Agrowijaya
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	JOP	PT Julang Oca Permana
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.	K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	KADIN	Kamar Dagang Industri
BARI	Bakrie Agricultural Research Institute	KKPA	Kredit Koperasi Primer Anggota
BBM	Bahan Bakar Minyak	KPI	Key Performance Indicators
BEI	Bursa Efek Indonesia	LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
BEJ	Bursa Efek Jakarta	Makmur/MMR	PT Mentholi Makmur Lestari
BEST	BSP Excellence Supervisory Training	MDGs	Millenium Development Goals
BHL	Buruh Harian Lepas	MDP	Management Development Program
BKSPPS	Badan Kerja Sama Perusahaan Perkebunan Sumatera	MIB	PT Monrad Intan Barakat
BLT	Business Leadership Training	Mitra/MML	PT Mentholi Mitra Lestari
BOD	Board of Director	MMM	PT Multrada Multi Maju
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations	NAM	PT Nibung Arthamulia
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy	OHSAS	Occupational Health and Safety Advisory Services
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada	OHSMS	Occupational Health and Safety Management System
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Tbk Tbk	PBJ	PT Padang Bolak Jaya
BSPF	BSP Finance B.V.	PDCA	Plan-Do-Check-Act
BSPL	BSP Liberia B.V.	PERKASA	Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit, dan Oleokimia
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.	PIR-Trans	Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi
BSR	Block Skim Rubber	PK	Palm Kernel
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia	PMA	Penanaman Modal Asing
CDM	Clean Development Mechanism	PNPM	Program nasional Pemberdayaan Masyarakat
CEO	Chief Executive Officer	Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
CFCD	Corporate Forum for Community Development	PROPER	Program Peringkat Kinerja Perusahaan
CPO	Crude Palm Oil	PP	Peraturan Pemerintah
CSR	Corporate Social Responsibility	PP	PT Perjapin Prima
DAIP	PT Domas Agroiinti Perkasa	RCSA	Risk Control Self-Assessment
DAP	PT Domas Agroiinti Prima	RGDP	Regional Gross Domestic Products
DMI	Dewan Minyak Indonesia	RSPO	Roundtable Sustainable Palm Oil
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana	RSU	Rumah Sakit Umum
EARM	Enterprise Audit & Risk Management	SDM	Sumber Daya Manusia
EMAL	PT Eramitra Agrolestari	SIP	PT Sarana Industama Perkasa
EVA	Economic Value Added	SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
FFB	Fresh Fruit Bunches	SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fordway	Fordway Management Ltd.	SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
FSC	PT Flora Sawita Chemindo	Soleгна	Soleгна Investment B.V.
GAPKI	Gabungan Perusahaan Kelapa sawit Indonesia	SPPTP	Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran
GAPKINDO	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia	SPSI	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
GCG	Good Corporate Governance	SS	Shared Service
Gema Mitra	Gerakan Prakarsa Membangun Masyarakat Indonesia Sejahtera	SSB	Sekolah Sepakbola Bakrie
GFII	Great Four International Investment Co.Ltd.	TBS	Tandan Buah Segar
GHG	Green House Gases	TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa
GLP	PT Grahadura Leidongprima	UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah
GMS	General Meeting of Shareholders	UMP/K	Upah Minimum Provinsi/Kabupaten
GRI	Global Report Institute	UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
HCV	High Conservation Value	UNSP	PT United Sumatera Plantation
HIM	PT Huma Indah Mekar	VP	Vice President
HGU	Hak Guna Usaha	WWT	Waste Water Treatment
HR	Human Resources		



Indeks GRI

GRI Index

Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURES				
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		6.2		
G4-1	Sambutan Direksi Message from the Board of Directors			6-7
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		6.2		
G4-3	Nama Organisasi Organization Name			12, 18
G4-4	Produk dan Jasa Utama Primary Products and Services			12-15
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Headquarters Location			12, 11
G4-6	Negara Operasi Country of Operation			12
G4-7	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form		1.1, 1.6	12
G4-8	Ruang Lingkup Pasar Markets Covered			12-15
G4-9	Skala Organisasi Organization Scale			12-15, 18, 4, 2, 79-83
G4-10	Ketenagakerjaan Workforce			12, 4, 66-76
G4-11	Pegawai dengan Perjanjian Kerja Bersama Employees Covered by Collective Bargaining Agreements			12,75
G4-12	Rantai Pasokan Supply Chain			12-15
G4-13	Perubahan Signifikan Significant Changes			13-15, 79-83
G4-14	Penerapan Prinsip Kehati-hatian Implementation of Precautionary Principle			29
G4-15	Penerapan Standar Eksternal Implementation of External Standards			12, 5, 85-87
G4-16	Keanggotaan Organisasi Organizational Membership			10
ASPEK MATERIAL DAN BATASAN ASPEK MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		6.6.6		
G4-17	Entitas Usaha dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Entities in Consolidated Financial Statements			16-18
G4-18	Landasan Penetapan Isi Laporan dan Batasan Aspek Basis for Defining the Report Content and Aspect Boundaries			20
G4-19	Aspek Material Material Aspects			20, 85-87
G4-20	Batasan Aspek secara Internal Internal Aspect Boundaries			20
G4-21	Batasan Aspek secara Eksternal External Aspect Boundaries			20
G4-22	Efek Perubahan atas Informasi dalam Laporan Terdahulu Effects of Restatements of Information in Previous Report			20
G4-23	Perubahan Ruang Lingkup dan Batasan Aspek dari Laporan Terdahulu Changes of Scope and Aspect Boundaries from Previous Report			20
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		6.2, 6.8.3	1.9	
G4-24	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups			22-24
G4-25	Landasan Identifikasi Pemangku Kepentingan Basis for Shareholders Identification			22
G4-26	Pendekatan dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement			23-24
G4-27	Topik Utama dalam Upaya Melibatkan Pemangku Kepentingan Key Topics in Stakeholder Engagement			23-24
PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE		6.6.6, 7.5.3		
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period			10
G4-29	Tanggal Laporan Terdahulu Date of Previous Report			10
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle			10
G4-31	Contact Point			10, 11
G4-32	Tabel Index GRI GRI Index Table			85-87
G4-33	Pemeriksaan Laporan Report Assurance			10, 11

Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURES				
TATA KELOLA GOVERNANCE		6.2	1	
G4-34	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure			25-26
*G4-36	Posisi Tanggung Jawab Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Positions for Economic, Social and Environmental Responsibilities			25-26, 33-34
*G4-38	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Compositions of Board of Commissioners and Board of Directors			26-28
*G4-45	Penerapan Audit Internal dan Manajemen Risiko Implementation of Internal Audit and Risk Management			29
*G4-46	Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Review of Risk Management Effectiveness			29
*G4-48	Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan Responsibility for Sustainability Reporting			29
*G4-51-53	Penilaian Kinerja dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors			27-28
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		6.2		
G4-56	Landasan Etika Perusahaan Corporate Ethics Foundation			29-30
*G4-58	Mekanisme Pelaporan Concerns Reporting Mechanism			30-31
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS		6.8, 6.8.7	7	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance [G4-EC1, G4-EC2]	6.8.3, 6.8.7, 6.8.9		2, 79-83
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts [G4-EC7, G4-EC8]	6.3.9, 6.6.6, 6.8.7, 6.8.9	7	40-50
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECTS		6.5	3, 7	
	Energi Energy [G4-EN3, G4-EN6]	6.5.4		51-52
	Air Water [G4-EN10]	6.5.4	2.1.2, 3.1	52-53, 55
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity [G4-EN11 - G4-EN13]	6.5.6	3.4, 3.5	57, 64
	Emisi Emissions [G4-EN19]	6.5.3, 6.5.5	3.6	56
	Limbah Effluents and Waste	6.5.3	2.2.4, 2.2.5, 2.2.7	53-57
	Kepatuhan Compliance [G4-EN29]	6.6		65
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-EN34]			65
ASPEK SOSIAL: KETENAGAKERJAAN SOCIAL ASPECTS: LABOR PRACTICES		6.4	4, 7	
	Kepegawaian Employment [G4-LA1 - G4-LA3]	6.4.3-6.4.4		67-68
	Hubungan Kepegawaian Labor/Management Relations	6.4.3-6.4.5, 6.3.10		75-76
	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety [G4-LA6, G4-LA8]	6.4.6, 6.8.8	3.3, 4.1	75
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education [G4-LA9 - G4-LA11]	6.4.7, 6.8.5	4.2	70-74
	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Opportunity [G4-LA12]	6.3.7, 6.3.10, 6.4.3		4, 68-69
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration [G4-LA13]	6.3.7, 6.3.10, 6.4.3, 6.4.4		69
	Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-LA16]	6.4.3-6.4.4		76

* Tidak diwajibkan dalam kriteria "Inti" | not required for 'Core' criteria

Indeks	Keterangan	ISO 26000	ISPO	Halaman
SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES				
ASPEK SOSIAL: HAK ASASI MANUSIA SOCIAL ASPECTS: HUMAN RIGHTS		6.3	4, 7	
Non-Diskriminasi Non-Discrimination [G4-HR3]		6.3.6-6.3.7, 6.3.10, 6.4.3	4.3	75
Kebebasan Berserikat Freedom of Association [G4-HR4]		6.3.3-6.3.5, 6.3.8, 6.3.10, 6.4.3, 6.4.5	4.4, 4.5	75, 44-45
Pekerja Anak Child Labor [G4-HR5]		6.3.3-6.3.4, 6.3.7, 6.3.10, 6.6.6	4.3	76
Kerja Paksa Forced/Compulsory Labor [G4-HR6]		6.3.3-6.3.4, 6.3.7, 6.3.10, 6.6.6		76
Keamanan Security Practices [G4-HR7]		6.3.5, 6.4.3, 6.6.6		76
Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-HR12]		6.3.6		76
ASPEK SOSIAL: KEMASYARAKATAN SOCIAL ASPECTS: SOCIETY		6.8	5, 7	
Komunitas Lokal Local Communities [G4-SO1]		6.3.9, 6.5.3, 6.5.6, 6.8.3, 6.8.9	5.1, 5.2, 6.1	32-50, 22-24
Kepatuhan Compliance [G4-SO8]		6.6		38
Mekanisme Pengaduan Grievance Mechanism [G4-SO11]				38
ASPEK SOSIAL: TANGGUNG JAWAB PRODUK SOCIAL ASPECTS: SOCIETY		6.7		
Produk dan Jasa Products and Services [G4-PR5]		6.6.6, 6.7.3-6.7.6		77-78
Kepatuhan Compliance [G4-PR9]		6.7.6		77-78

Foto:

Halaman cover dalam: Kawasan HCV BPP, Sumatera Barat

Halaman 11: dokumentasi BSP

Halaman 25: Kebun Sawit Sei Aur, BPP, Sumatera Barat

Halaman 32: Kawasan HCV BPP, Sumatera Barat

Halaman 40: dokumentasi BSP

Halaman 41-42: SD Swasta Bakrie Utama Sungai Aur - Sekolah Adiwiyata, Kec. Sungai Aur, Sumatera Barat

Halaman 44: KUD Sungai Aur, Sumatera Barat; Kelompok Usaha Tani Desa Brasau, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi

Halaman 48: Sekolah Sepak Bola Bakrie dan Pramuka Gudep 007-008, Asahan, Sumatera Utara

Halaman 51: Bunga Pukul Delapan, BPP, Sumatera Barat

Halaman 55: CDM, SNP, Jambi; Water Management, AGW, Jambi; dokumentasi BSP

Halaman 56: dokumentasi BSP

Halaman 58-59: Miniatur Hutan Konservasi, AGW, Jambi; dokumentasi BSP

Halaman 60: Bunga Pukul Delapan, BPP, Sumatera Barat

Halaman 61: BPP, Sumatera Barat dan AGW, Jambi

Halaman 62-63: Kawasan HCV BPP, Sumatera Barat

Halaman 66: dokumentasi BSP

Halaman 77: dokumentasi BSP

Halaman 79: dokumentasi BSP



www.bakriesumatera.com

Laporan Keberlanjutan **2013** Sustainability Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752